

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK
HALUS ANAK MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN
EDUKATIF DI RA AL-IHSAN MULIA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

OLEH:

RATIH SOPHIA SIMARMATA

NPM: 1601240058P

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

BERTA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skrripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Ratih Sophia Simarmata

NPM : 1601240058P

PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

HARI, TANGGAL : Kamis, 29 Maret 2018

WAKTU : 07.30 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. Mario Kasduri, MA

PENGUJI II : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zailani, S.PdI, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rector@umsu.ac.id
 Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Balcopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sernat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
Dosen Pembimbing : Drs. Zulkarnein Lubis, MA

Nama : RATH SOPHIA SIMARMATA
NPM : 1601240058P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Media Pembelajaran Edukatif Di RA Al-Ihsan Mulia Kota Medan

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
9/3 2018	Pembahasan BAB IV dan V		
10/3 2018	Melengkapi Bab dan Bab		
14/1 2018 03	ACC Skripsi Manajemen		

Medan, 2018

Diketahui
 Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Pembimbing

Drs. Zulkarnein Lubis, MA



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 5619056 Medan 20238
Website : <http://www.umhsu.ac.id> E-mail : rector@umhsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1945, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : RATHI SOPHIA SIMARMATA
NPM : 1601240058P
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN EDUKATIF DI RA AL-HISAN MULIA KOTA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

(Drs. Zulkarnein Lubis, MPA)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi

WIDYA MASITAH, S.Psi, M.Psi



Dekan

Dr. MUHAMMAD QORIB, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk diperahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : Ratih Sophia Simarmata
 NPM : 1601240058P
 Program Studi : Pendidikan Islam: Anak Usia Dini
 Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Media Pembelajaran Edukatif Di RA Al-Ihsan Mulia Kota Medan

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi


 Drs. Zulkarnain Lubis, MA

Disetujui oleh :
 Ketua Program Studi


 Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Disetujui oleh

Dekan


 Dr. Muhammad Qorib, MA



Medan, Maret 2018

Nomor : Istimewa
 Lamp : 3 (tiga) eksemplar
 Hal : Skripsi a.n. Ratih Sophia Simamata
 Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Di-
 Medan

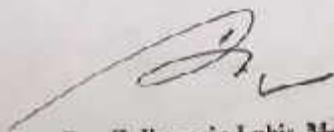
Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Ratih Sophia Simamata yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Media Pembelajaran Edukatif Di RA Al-Ihsan Mulia Kota Medan" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah saya sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing Skripsi



Drs. Zulkarnain Lubis, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

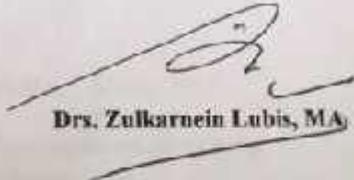
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : Ratih Sophia Simarmata
NPM : 1601240058P
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak
Melalui Media Pembelajaran Edukatif Di RA Al-Ihsan Mulia
Kota Medan

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi


Drx. Zulkarnein Lubis, MA

SURAT KETERANGAN ORISINIL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ratih Sophia Simarmata
 NPM : 1601240058P
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak
 Melalui Media Pembelajaran Edukatif Di RA Al-Ihsan Mulia
 Kota Medan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Media Pembelajaran Edukatif Di RA Al-Ihsan Mulia Kota Medan" merupakan karya asli saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, Maret 2018

Hormat saya

Yang membunt pernyataan,



Ratih

RATIH SOPHIA SIMARMATA

ABSTRAK

RATIH SOPHIA SIMARMATA. NPM. 1601240058P. UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN EDUKATIF DI RA AL-IHSAN MULIA MEDAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui media pembelajaran edukatif di RA Al-Ihsan Mulia Medan. Penelitian ini dilakukan di RA Al-Ihsan Mulia Medan. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak RA Al-Ihsan Mulia Medan yang berjumlah 15 orang anak yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa melalui media pembelajaran edukatif dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan kemampuan motorik halus anak yaitu pada pra siklus 26,6 %, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya 48,8%, siklus 2 rata-ratanya 71,0% dan pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 91,0%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui media pembelajaran edukatif dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak di RA Al-Ihsan Mulia Medan

Kata Kunci : Motorik Halus Anak, Media Pembelajaran Edukatif

ABSTRACT

RATIH SOPHIA SIMARMATA. NPM. 1601240058P. EFFORT INCREASES MOTORCYCLE ABILITY OF CHILDREN THROUGH EDUCATIONAL LEARNING MEDIA IN RA AL-IHSAN MULIA MEDAN

This study aims to improve children's fine motor skills through educational media in RA Al-Ihsan Mulia Medan. This research was conducted at RA Al-Ihsan Mulia Medan. Subjects in this study were the children of RA Al-Ihsan Mulia Medan, which amounted to 15 children consisting of 6 boys and 9 girls. The type of this research is classroom action research consisting of three cycles with stages of planning, implementation, observation and reflection. Data collection technique in this research is done by using observation sheet and data analysis technique done by using simple descriptive statistic. Based on the results of research known that through educational media can improve the fine motor skills of children. The increase can be seen from the average increase in percentage of the pre-cycle stage and after class action. Based on minimum requirement of children is BSH hence can be averaged increase of fine motor ability of child that is on pre cycle 26,6%, next cycle 1 average 48,8%, cycle 2 average 71,0% and at cycle 3 mean the child earned is 91.0%. Based on the results of this study can be concluded that through educational media can improve the fine motor skills of children in RA Al-Ihsan Mulia Medan

Keywords: Motorik Smooth Children, Educational Media Learning

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil ‘alamin. Segenap puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahamat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media Pembelajaran Edukatif Di RA Al-Ihsan Mulia Medan**”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Allah yang agung Nabi Muhammad SAW, Keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Oleh sebab itu, ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda **Drs. Mangidotua Simarmata** dan Ibunda tercinta **Hj. Rahmawati Sihotang** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu sebagai guru. Semoga Allah SWT senantiasa memberi ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

1. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
2. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan

3. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
4. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
5. Bapak Drs. Zulkarnein Lubis, selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada penulis untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
6. Staf Biro Bapak Ibrahim Saufi dan Ibu Fatimah Sari, S.Pd.I yang telah membantu peneliti dalam semua urusan akademik dan perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak Akrim, S.Pd, M.Pd, Shobru S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Erwinsyah Putra, S.Pd, M.Pd, Drs.Lisanuddin,M.Pd, Munawir Pasaribu,S.Pd.I, MA. Robie Fahreza, M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA. Selanjutnya Ibu Dra. Hj.Indra Mulya, Widya Masitah, S.Psi, M.Psi, Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Ps.I, Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.A, dan Dra. Hj. Halimatussa'diyah yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
8. Ketua Yayasan dan Kepala RA Fatayat Kota Padang Sidempuan, beserta Staff yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan peneliti kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan
10. Rekan–rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah SWT. Peneliti juga menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna tentunya hal ini tidak terlepas dari keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan referensi. Akhir kata peneliti mengharapkan semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Medan, 2018

Peneliti

(RATHI SOPHIA SIMARMATA)

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Cara Pemecahan Masalah	4
E. Hipotesis Tindakan	5
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	8
A. Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini.....	8
1. Pengertian Kemampuan Motorik Halus.....	8
2. Tujuan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini.....	9
3. Fungsi Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini	10
4. Prinsip Pengembangan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini	11
5. Karakteristik Keterampilan Motorik Halus Umur 405 Tahun.....	12
6. Landasan Teori Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini	14
B. Media Pembelajaran Edukatif	16
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	16

2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran	17
3. Fungsi Media Pembelajaran.....	18
4. Media Pembelajaran Edukatif	19
5. Syarat-Syarat Pembuatan Media Pembelajaran Edukatif	21
6. Fungsi Media Pembelajaran Edukatif	22
C. Penelitian Yang Relevan	23

BAB III METODE PENELITIAN 24

A. Setting Penelitian	24
1. Tempat Penelitian	24
2. Waktu Penelitian.....	24
3. Siklus PTK.....	25
B. Persiapan PTK.....	26
C. Subjek Penelitian	26
D. Sumber Data	26
1. Anak.....	27
2. Guru	27
3. Teman Sejawat.....	28
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.	28
1. Teknik Pengumpulan Data.....	28
2. Alat Pengumpulan Data	29
F. Indikator Kinerja.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	32
H. Prosedur Penelitian.....	33
1. Pra Siklus	33
a. Tahap Perencanaan.....	33
b. Tahap Pelaksanaan	33
c. Tahap Pengamatan.....	34
d. Tahap Refleksi.....	34
2. Siklus 1.....	34
a. Tahap Perencanaan.....	34

b. Tahap Pelaksanaan	35
c. Tahap Pengamatan.....	35
d. Refleksi.....	35
3. Siklus 2.....	35
a. Tahap Perencanaan.....	36
b. Tahap Pelaksanaan	36
c. Tahap Pengamatan.....	36
d. Refleksi.....	36
4. Siklus 3.....	37
a. Tahap Perencanaan.....	37
b. Tahap Pelaksanaan	37
c. Tahap Pengamatan.....	37
d. Refleksi.....	37
I. Personalia Penelitian	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Penelitian Pra Siklus	39
B. Deskripsi Penelitian Siklus 1	44
C. Deskripsi Penelitian Siklus 2	55
D. Deskripsi Penelitian Siklus 3	65
E. Pembahasan Penelitian	75
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 . Jadwal Penelitian	24
Tabel 2. Nama Anak RA Al-Ihsan Mulia Medan Tahun Ajaran 2017/2018 ...	27
Tabel 3. Data Guru RA Al-Ihsan Mulia Medan Tahun Ajaran 2017/2018	28
Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun Ajaran 2017/2018	28
Tabel 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas	30
Tabel 6. Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018	31
Tabel 7. Personalia Peneliti.....	38
Tabel 8. Hasil Observasi Pra Siklus	40
Tabel 9. Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan	41
Tabel 10. Hasil Observasi Pra Siklus	43
Tabel 11. Hasil Observasi Siklus 1	50
Tabel 12. Siklus 1	51
Tabel 13. Hasil Observasi Siklus 1	53
Tabel 14. Hasil Observasi Siklus 2	60
Tabel 15. Siklus 2	61
Tabel 16. Hasil Observasi Siklus 2	63
Tabel 17. Hasil Observasi Siklus 3	70
Tabel 18. Siklus 3.....	71
Tabel 19. Hasil Observasi Siklus 3	73

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus	42
Grafik 2 Hasil Observasi Siklus 1	52
Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2	62
Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3	72
Grafik 5. Rata-Rata Hasil Observasi	75

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Siklus 1
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus 1
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus 1
4. Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 1 Penelitian Siklus 1
5. Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 2, Penelitian Siklus 1
6. Lembar Refleksi Penelitian Siklus 1
7. Foto Dokumentasi Penelitian Siklus 1
8. Lampiran Siklus 2
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus 2
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus 2
11. Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 1 Penelitian Siklus 2
12. Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 2, Penelitian Siklus 2
13. Lembar Refleksi Penelitian Siklus 2
14. Foto Dokumentasi Penelitian Siklus 2
15. Lampiran Siklus 3
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus 3
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus 3
18. Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 1 Penelitian Siklus 3
19. Alat Penilaian Kemampuan Guru Siklus 2, Penelitian Siklus 3
20. Lembar Refleksi Penelitian Siklus 3
21. Foto Dokumentasi Penelitian Siklus 3

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan untuk mengembangkan keterampilan yang merupakan pendidikan dasar serta mengembangkan diri secara utuh sesuai dengan asas pendidikan sedini mungkin dan sepanjang hayat. Aspek yang dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini adalah aspek pengembangan pembiasaan meliputi sosial, emosi, kemandirian, moral, dan nilai-nilai agama, serta pengembangan kemampuan dasar yang meliputi pengembangan bahasa, kognitif, dan fisik motorik.¹

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada BAB I Pasal 1 Ayat 14 tertulis bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. BAB II Pasal 3 Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ditetapkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan keterampilan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal ini berarti bahwa peletakan proses pendidikan di Taman Kanak-kanak harus benar dan sesuai dengan karakter pertumbuhan dan perkembangan menuju pertumbuhan optimal. Apabila tidak dikembangkan dengan baik dan benar akan menyebabkan penyimpangan terhadap tumbuh kembang anak dan akan sulit untuk diperbaiki. Hal ini akan merugikan anak dalam menghadapi masa depannya, keluarga dan bangsa.²

Pendidikan Taman Kanak-Kanak modern tidak memperhatikan salah satu aspek secara parsial (bagian) melainkan pendidikan secara menyeluruh terhadap komponen terkait pada diri anak. Pertumbuhan pada masa ini perlu mendapat

¹ Tadkiroatun Musfiroh, *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*, (Jakarta : Depdiknas, 2008) h. 4.

² Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

rangsangan untuk menerima informasi yang bermanfaat bagi anak, serta mengembangkan sikap sosial emosional. Seiring dengan pertumbuhan otak, maka pertumbuhan jasmani penting untuk diperhatikan.

Perkembangan pada anak usia dini mencakup perkembangan fisik dan motorik, kognitif, sosial emosional dan bahasa. Pada masa ini anak sudah memiliki keterampilan dan kemampuan walaupun belum sempurna. Usia anak pada masa ini merupakan fase fundamental yang akan menentukan kehidupannya dimasa mendatang. Untuk itu, kita harus memahami perkembangan anak usia dini khususnya perkembangan fisik dan motorik. Perkembangan motorik pada anak usia dini merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perkembangan anak. Anak yang memiliki keterampilan motorik yang baik akan mudah mempelajari hal-hal baru yang sangat bermanfaat dalam menjalani pendidikan. Penguasaan keterampilan motorik juga dapat memacu anak untuk menekuni bidang tertentu sejak dini seperti bermain musik, melukis, membuat kerajinan, membuat gambar desain, dan lain sebagainya. Banyak sekali anak usia muda yang menonjol bakatnya karena kemampuan motorik halus yang baik.

Pembinaan dan pengembangan potensi anak bangsa dapat diupayakan melalui pembangunan di berbagai bidang yang di dukung oleh atmosfer masyarakat belajar. Anak usia dini mempunyai potensi yang demikian besar untuk mengoptimalkan segala aspek perkembangannya, termasuk perkembangan motoriknya. Artinya perkembangan keterampilan motorik sebagai perkembangan unsur kematangan dan pengendali gerak tubuh.³

Anak usia dini yang berusia 2-5 tahun memiliki energi tinggi. Energi yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas yang diperlukan dalam meningkatkan keterampilan fisik, baik yang berkaitan dengan keterampilan motorik halus, seperti menggunting dan menempel, membentuk atau memanipulasi dari tanah liat/lilin/adonan, menggambar, mewarnai, memotong, merangkai benda dengan benang (*meronce*). Aktivitas keterampilan motorik halus anak taman kanak-kanak bertujuan untuk melatih keterampilan koordinasi

³ Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini* ,(Jakarta : Depdiknas 2005) h. 2

motorik anak diantaranya koordinasi antara tangan dan mata yang dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain.⁴

Proses perkembangan sensorik motorik pada Pendidikan Taman Kanak-kanak / Raudhatul Athfal seyogyanya mendapat perhatian pendidik dengan benar. Guru sebagai salah satu kunci keberhasilan pembelajaran di Taman Kanak-kanak seyogyanya selalu mengupayakan agar pembelajaran berlangsung sesuai kaidah-kaidah pembelajaran. Pembelajaran dapat berlangsung dengan baik jika guru mampu memerankan perannya sebagai pembaharu, motivator, inovator dalam setiap langkah menjalankan tugasnya sebagai guru.

Berdasarkan keadaan di atas diperlukan adanya kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak yaitu media pembelajaran edukatif. Media pembelajaran edukatif adalah semua alat yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan naluri bermain anak dan memiliki berbagai macam sifat seperti bongkar pasang, mengelompokkan, memadukan mencari padanannya, merangkai, membentuk, menyempurnakan suatu desain atau menyusun sebuah bentuk utuhnya.⁵

Berdasarkan pengalaman Peneliti sebagai guru kelompok B di RA Al-Ihsan Mulia Kota Medan keterampilan motorik halus Anak belum berkembang. Beberapa anak menunjukkan keterlambatan dalam keterampilan motorik halus terutama melipat kertas, yang ditandai dengan belum terampilnya anak dalam melipat kertas dengan berbagai bentuk. Dari 20 anak tercatat sebanyak 7 anak yang masih belum tepat dalam melipat kertas. Ada 5 anak yang belum mampu melipat kertas hingga lipatan ke lima seperti yang dicontohkan oleh guru. Ada 5 anak yang cepat selesai melipat kertas sehingga hasilnya masih kurang rapi dan asal-asalan, akan tetapi ada 3 anak yang mengerjakannya dengan mampu dan terampil sehingga hasilnya belum sesuai harapan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti pengembangan keterampilan anak usia dini seringkali terabaikan atau dilupakan oleh orangtua atau bahkan guru sendiri. Selain itu

⁴ *Ibid* h. 145.

⁵ Sumanto. *Pengembangan Kreatifitas Seni Rupa Anak TK* (Jakarta : Depdiknas, 2005) h. 99.

faktor penyebab yang lain yaitu lemahnya koordinasi mata dan otot-otot tangan anak. Kalau ini tidak diperbaiki anak akan mengalami keterlambatan terutama dalam menulis yang sangat diperlukan terutama setelah selesai di Raudhatul Athfal (RA).

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media edukatif menjadi salah satu stimulus yang dapat dikembangkan oleh pendidik dalam mengembangkan motorik anak terutama motorik halus. Anak akan mampu mengkoordinasi indra mata dan aktivitas tangan melalui kegiatan dengan media edukatif. Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian perbaikan pembelajaran dalam bentuk penelitian tindakan kelas dengan judul: **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Media pembelajaran Edukatif RA Al-Ihsan Mulia Kota Medan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Anak belum terampil dalam melipat kertas dengan berbagai bentuk
2. Anak belum mampu menggunting kertas sesuai dengan pola
3. Rendahnya kemampuan motorik halus anak RA Al-Ihsan Mulia Kota Medan
4. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru belum dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak
5. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang menarik minat anak

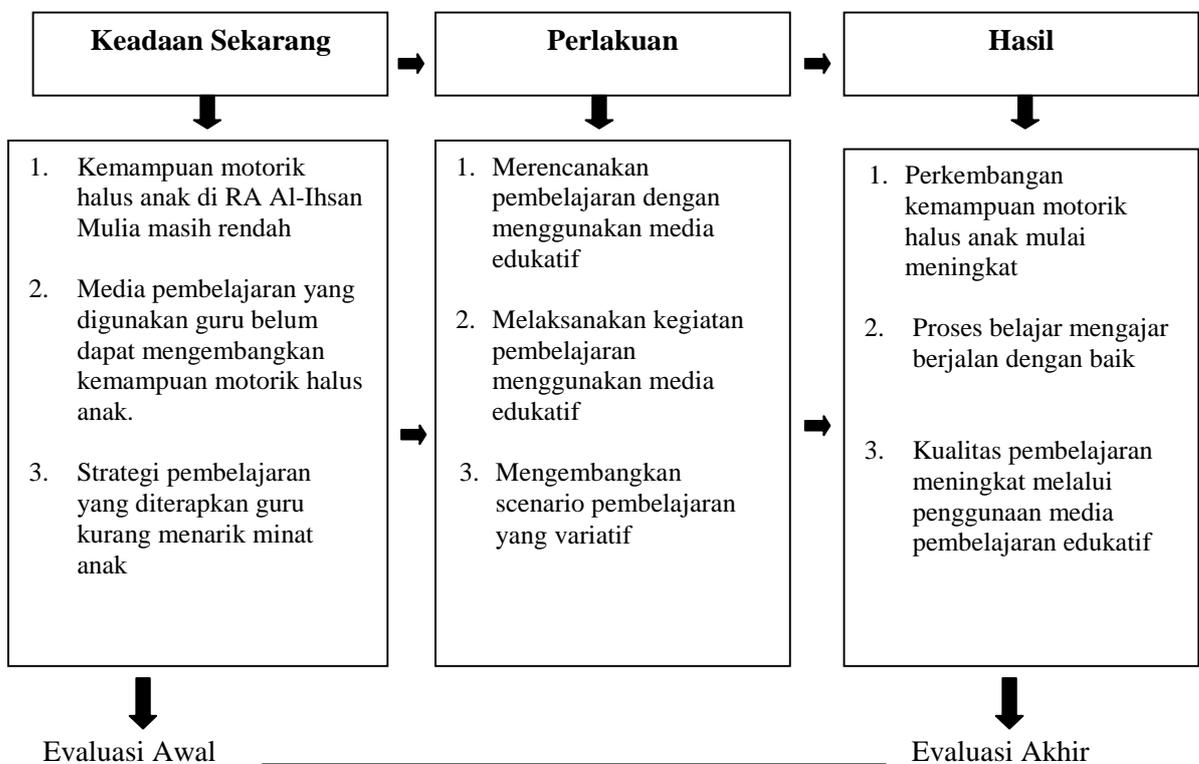
C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah tersebut di atas, maka rumusan yang diajukan adalah **“Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Media pembelajaran edukatif di RA Al-Ihsan Mulia Kota Medan ?”**

D. Cara Pemecahan Masalah

Rendahnya keterampilan motorik halus anak bisa disebabkan oleh banyak faktor bisa dari orang tua, lingkungan sekitar, ataupun cara yang diterapkan guru di sekolah yang kurang efektif dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak. Oleh karena itu, melalui media pembelajaran edukatif diharapkan keterampilan motorik halus anak dapat berkembang dengan baik. Adapun kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

Diagram I . Kerangka Pemecahan Masalah



E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih, sebagai jawaban sementara atas masalah. Hipotesis selalu dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan secara umum maupun khusus variabel yang satu dengan yang lainnya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan yang dinyatakan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian

tindakan kelas ini adalah “Melalui media pembelajaran edukatif, dapat meningkatkan kemampuan motorik halus Anak RA Al-Ihsan Mulia Kota Medan“.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis tindakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui media pembelajaran edukatif di RA Al-Ihsan Mulia Kota Medan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait. Adapun manfaat ini dapat ditinjau dari segi teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan Menambah pengetahuan dalam menggunakan variasi metode dan media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan motorik halus. Dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk mendukung perkembangan anak dalam hal keterampilan motorik halus melalui media pembelajaran edukatif serta memberikan gambaran bagaimana peningkatan keterampilan motorik halus melalui media pembelajaran edukatif pada anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

Setelah diadakan penelitian di RA Al-Ihsan Mulia Kota Medan diharapkan secara praktis dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi pendidik

Penelitian ini bermanfaat bagi pendidik sebagai berikut:

- 1) Menambah pengetahuan dalam menggunakan variasi metode dan media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan motorik halus.
- 2) Meningkatkan keterampilan guru dalam mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran yang bervariasi.

b. Bagi peserta didik

Penelitian ini bermanfaat bagi peserta didik sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan keterampilan motorik halus anak.

- 2) Memperoleh pengalaman langsung mengenai media pembelajaran edukatif.

3. Manfaat Akademis

Secara akademis dapat disumbangkan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam khususnya jurusan PIAUD untuk dapat dijadikan referensi di perpustakaan Fakultas Agama Islam.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini

1. Pengertian Kemampuan Motorik Halus

Kemampuan motorik adalah keterampilan seseorang dalam menampilkan gerak sampai gerak lebih kompleks. Keterampilan motorik tersebut merupakan suatu keterampilan umum seseorang yang berkaitan dengan berbagai keterampilan atau tugas gerak. Dengan demikian keterampilan motorik adalah keterampilan gerak seseorang dalam melakukan penunjang dalam segala kegiatan.⁶

Sejalan dengan hal di atas Sumantri menyatakan bahwa keterampilan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil, seperti jari-jari jemari dan tangan sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek yang kecil atau pengontrolan terhadap mesin misalnya, mengetik, menjahit, menggunting dan lain-lain.⁷

Hal yang sama dikemukakan oleh Mahendra dalam buku karya Sumantri, keterampilan motorik halus *fine motor skill* merupakan keterampilan yang memerlukan kemampuan untuk mengontrol otot-otot kecil atau halus untuk mencapai pelaksanaan keterampilan yang berhasil.⁸

Magill mengatakan dalam buku karya Sumantri, keterampilan motorik halus ini melibatkan koordinasi *neuromuscular* (syaraf otot) yang memerlukan ketepatan derajat tinggi untuk berhasilnya keterampilan ini. Keterampilan jenis ini sering disebut sebagai keterampilan yang memerlukan koordinasi mata dan tangan, (*hand-eye coordination*). Menulis, menggambar, menggunting, bermain piano adalah contoh-contoh keterampilan tersebut.⁹

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan motorik halus adalah penggunaan sekelompok otot-otot kecil. Seperti jari-jari jemari dan tangan yang membutuhkan kecermatan serta koordinasi mata dan

⁶ Sukadiyanto, *Penentuan Tahap Kemampuan Motorik Anak SD* (Yogyakarta : FPOK 2009) h. 70

⁷ Sumantri *Op. Cit.* h. 143

⁸ *Ibid*

⁹ *Ibid*

tangan untuk mengontrol dalam mencapai pelaksanaan keterampilan. Contoh keterampilan yang dimiliki anak usia 4 sampai 5 tahun yaitu menulis, menggambar, menggunting, membentuk, mengancingkan baju, memanipulasi, menjiplak bentuk.

2. Tujuan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini

Aktivitas keterampilan motorik halus anak Taman Kanak-kanak bertujuan untuk melatih kemampuan koordinasi motorik anak. Koordinasi antara mata dan tangan dapat dikembangkan melalui kegiatan menggunting, mewarnai, menempel, memalu, merangkai benda dengan benang (*meronce*), menjiplak bentuk. Pengembangan keterampilan motorik halus akan berpengaruh terhadap kesiapan anak dalam menulis serta kemampuan daya lihat anak sehingga dapat melatih kemampuan anak melihat ke arah kiri dan kanan, atas bawah yang penting untuk persiapan membaca awal.¹⁰

Yudha M. Saputra & Rudyanto, menjelaskan tujuan dari keterampilan motorik halus yaitu:

- a. Mampu memfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan.
- b. Mampu mengkoordinasi kecepatan tangan dan mata.
- c. Mampu mengendalikan emosi.¹¹

Hal yang sama dikemukakan oleh Sumantri yang menyebutkan bahwa tujuan motorik halus untuk anak usia 4-5 tahun yaitu:

- a. Mampu mengembangkan kemampuan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangan.
- b. Mampu mengendalikan emosi dalam beraktivitas motorik halus.
- c. Mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari jemari: seperti kesiapan menulis, menggambar dan menggunting, memanipulasi benda.
- d. Mampu mengkoordinasi indra mata dan aktivitas tangan dapat dikembangkan melalui kegiatan permainan membentuk atau memanipulasi dari tanah liat/lilin/adonan, mewarnai, menempel, menggunting, memotong, merangkai benda dengan benang (*meronce*).
- e. Secara khusus tujuan keterampilan motorik halus anak usia (4-6 tahun) adalah anak dapat menunjukkan kemampuan menggerakkan

¹⁰*Ibid*

¹¹Yudha M. Saputra dan Rudyanto, *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak Taman Kanak-Kanak* (Jakarta : Depdiknas 2009) h. 115

anggota tubuhnya terutama terjadinya koordinasi mata dan tangan sebagai persiapan untuk pengenalan menulis.¹²

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan tentang manfaat motorik halus, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan keterampilan motorik halus pada penelitian ini di antaranya adalah:

- a. Dengan anak mampu mengembangkan keterampilan motorik halus jari tanganya ke arah yang lebih baik, diharapkan anak akan lebih siap dalam hal menulis.
- b. Anak diharapkan mampu mengembangkan keterampilan motorik halus khususnya jari tangan dengan optimal kearah yang lebih baik.
- c. Diharapkan anak akan lebih mandiri dalam aktivitas kehidupannya dan dapat menyesuaikan lingkungan dengan baik.

3. Fungsi Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini

Fungsi utama motorik ialah mengembangkan kesanggupan dan keterampilan setiap individu yang berguna untuk mempertinggi daya kerja. Lebih lanjut dijelaskan bahwa dengan mempunyai keterampilan motorik yang baik, tentu individu mempunyai landasan untuk menguasai tugas keterampilan yang khusus. Definisi yang serupa dikemukakan oleh Elizabeth B. Hurlock dalam buku karya Toha dan Gusril bahwa keterampilan motorik yang berbeda memainkan peran yang berbeda pula dalam penyesuaian sosial dan pribadi anak. Keterampilan berfungsi membantu anak untuk memperoleh kemandiriannya, kemandirian yang terasah akan menimbulkan rasa kebahagiaan dan rasa percaya diri bagi anak, sebaliknya ketergantungan menimbulkan kekecewaan dan ketidakpuasan diri, keterampilan motorik juga berfungsi untuk mendapatkan penerimaan sosial yang memungkinkan anak memerankan peran kepemimpinan.¹³

Sumantri mengemukakan bahwa fungsi dari keterampilan motorik halus yaitu untuk mendukung aspek pengembangan lainnya, seperti kognitif, bahasa, dan sosial. Karena setiap aspek perkembangan tidak terpisah antara satu sama lain. Hal ini senada dikemukakan oleh Yudha M.

¹² Sumantri, *Op. Cit.* h. 9

¹³ Toho dan Gusril, *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-Anak* (Jakarta : Depdikbud, 2010) h 51

Saputra dan Rudyanto fungsi dari keterampilan motorik halus yaitu: (a) Sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan gerak kedua tangan, (b) Sebagai alat untuk mengembangkan koordinasi kecepatan tangan dengan gerakan mata, (c) Sebagai alat untuk melatih penguasaan emosi.¹⁴

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi keterampilan motorik halus erat kaitanya dengan keterampilan hidup anak untuk memposisikan diri pada kehidupannya yang lebih baik serta mendukung aspek pengembanganlainnyaseperti aspek pengembangankognitif, aspek pengembangan bahasa, dan aspek pengembangan sosial.

4. Prinsip Pengembangan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini

Sumantri mengemukakan bahwa pendekatan pengembangan motorik halus anak usia Taman Kanak-kanak hendaknya memperhatikan beberapa prinsip-prinsip sebagai berikut: (a) berorientasi pada Kebutuhan Anak, (b) belajar sambil bermain, (c) kreativitas dan Inovatif, (d) Lingkungan Kondusif, (e) tema, (f) mengembangkan keterampilan hidup, (g) menggunakan kegiatan terpadu, (h) kegiatan berorientasi pada prinsip-prinsip perkembangan anak.¹⁵

Kegiatan pengembangan anak usia dini harus senantiasa berorientasi pada kebutuhan anak. Anak usia dini adalah masa yang sedang membutuhkan stimulasi secara tepat untuk mencapai optimalisasi seluruh aspek pengembangan fisik maupun psikis. Dengan demikian, ragam jenis kegiatan pembelajaran hendaknya dilakukan melalui analisis kebutuhan yang disesuaikan dengan berbagai aspek perkembangan dan kemampuan pada masing-masing anak. Upaya stimulasi yang diberikan pendidik terhadap anak usia (4-6 tahun) hendaknya dilakukan dalam situasi yang menyenangkan. Menggunakan pendekatan bermainanak diajak untuk bereksplorasi, menemukan, dan memanfaatkan obyek-obyek yang dekat denganya sehingga diharapkan kegiatan akan lebih bermakna.

Aktifitas kreatif dan inovatif dapat dilakukan oleh pendidik melalui kegiatan yang menarik, membangkitkan rasa ingin tahu, memotivasi anak untuk berfikir kritis, dan menemukan hal-hal baru. Lingkungan harus diciptakan

¹⁴ Sumantri, *Op. Cit.* h. 146

¹⁵ *Ibid* h. 148

sedemikian menarik, sehingga anak akan betah. Lingkungan fisik hendaknya memperhatikan keamanan dan kenyamanan anak dalam bermain. Penataan ruang harus senantiasa disesuaikan dengan ruang gerak anak dalam bermain dan tidak menghalangi interaksi dengan pendidik atau dengan temannya. Jika kegiatan yang dilakukan memanfaatkan tema, maka pemilihan tema hendaknya disesuaikan dari hal-hak yang paling dekat dengan anak, sederhana, dan menarik minat anak. Penggunaan tema dimaksudkan agar anak mampu mengenali berbagai konsep secara mudah dan jelas.

Proses pembelajaran perlu diarahkan untuk mengembangkan keterampilan hidup. Pengembangan keterampilan hidup didasarkan dua tujuan yaitu: (1) memiliki kemampuan untuk menolong diri sendiri (*self help*), disiplin, dan sosialisasi, (2) memiliki bekal keterampilan dasar untuk melanjutkan pada jenjang selanjutnya. Kegiatan pengembangan hendaknya dirancang dengan menggunakan model pembelajaran terpadu dan beranjak dari tema yang menarik minat anak (*center of interest*). Kegiatan berorientasi pada prinsip-prinsip perkembangan anak yaitu: (1) anak belajar dengan sebaik-baiknya apabila kebutuhan fisiknya terpenuhi serta merasakan aman dan tentram secara psikologi, (2) Siklus belajar anak selalu berulang, (3) anak belajar melalui interaksi sosial dengan orang dewasa dan anak-anak lain. (4) minat anak keingintahuannya memotivasi belajarnya, (5) Perkembangan dan belajar anak harus memperhatikan perbedaan individual.

Berdasarkan hal di atas maka dapat disimpulkan bahwa prinsip pengembangan keterampilan motorik halus anak harus berorientasi pada kebutuhan anak, aktifitas kreatif dan inovatif, serta dapat mengembangkan keterampilan hidup yang meliputi kemampuan untuk menolong diri sendiri (*self help*) dan memiliki bekal keterampilan dasar untuk melanjutkan pada jenjang selanjutnya.

5. Karakteristik Keterampilan Motorik Halus Umur 4-5 Tahun

Caughlin dalam buku karya sumantri mengemukakan ciri-ciri keterampilan motorik halus berdasarkan kronologi usia:

- a. Keterampilan Motorik Halus Umur 4 Tahun

- 1) Membangun menara setinggi 11 kotak.
 - 2) Menggambar sesuatu yang berarti bagi anak tersebut dan gambar tersebut dapat dikenali orang lain.
 - 3) Mempergunakan gerakan-gerakan jemari dalam permainan jemari
 - 4) Menjiplak gambar kotak.
 - 5) Menulis beberapa huruf.
 - 6) Memotong sederhana.
- b. Keterampilan Motorik Halus Umur 5 Tahun
- 1) Membangun menara setinggi 12 kotak.
 - 2) Menggambar orang beserta rambut dan hidung.
 - 3) Mewarnai dengan garis-garis.
 - 4) Memegang pensil dengan benar antara ibu jari dan dua jari.
 - 5) Menulis nama depan.
 - 6) Menjiplak persegi panjang dan segitiga.
 - 7) Memotong bentuk-bentuk sederhana.¹⁶

Yudha M. Saputra & Rudyanto mengemukakan ciri-ciri keterampilan motorik halus yaitu:

- a. Keterampilan Motorik Halus Umur > 3-4 Tahun
 - 1) Meremas kertas.
 - 2) Memakai dan membuka pakaian dan sepatu sendiri.
 - 3) Menggambar garis lingkaran dan garis silang (garis tegak dan datar).
 - 4) Menyusun menara empat sampai tujuh balok.
- b. Keterampilan Motorik Halus Anak Usia > 4-5 Tahun
 - 1) Menempel.
 - 2) Mengerjakan puzzle (menyusun potongan-potongan gambar).
 - 3) Menjahit sederhana.
 - 4) Makin terampil menggunakan jari tangan (mewarnai dengan rapi).
 - 5) Mengisi pola sederhana (dengan sobekan kertas, stempel).
 - 6) Mengancingkan kancing baju.
 - 7) Memotong bentuk-bentuk sederhana.
 - 8) Menggambar dengan gerakan naik turun barsambung (seperti, gunung atau bukit).
 - 9) Menarik garis lurus lengkung, dan miring.
 - 10) Melipat kertas.¹⁷

¹⁶*Ibid* h. 104

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik keterampilan motorik halus anak usia 4-5 Tahun di antaranya memotong bentuk-bentuk sederhana.

6. Landasan Teori Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini

Menurut teori behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan tingkah lakunya.

Menurut teori behavioristik yang terpenting adalah masukan atau input yang berupa stimulus dan keluaran atau output yang berupa respon. Menurut teori behavioristik, apa yang terjadi di antara stimulus dan respon dianggap tidak penting diperhatikan karena tidak dapat diamati dan tidak dapat diukur. Hanyalah stimulus dan respon yang dapat diamati. oleh sebab itu, apa saja yang diberikan guru (*stimulus*), dan apa saja yang dihasilkan siswa (*respon*) semuanya harus dapat diukur.¹⁸

Teori behavioristik mengutamakan pengukuran, sebab pengukuran merupakan suatu hal yang penting untuk melihat terjadi tidaknya perubahan tingkah laku. Faktor lain yang juga dianggap penting oleh aliran behavioristik adalah faktor penguatan (*reinforcement*). Penguatan adalah apa saja yang dapat memperkuat timbulnya respon. Bila penguatan ditambahkan (*positive reinforcement*) maka respon akan semakin kuat. Begitu juga bila penguatan dikurangi (*negative reinforcement*) responpun akan tetap dikuatkan.¹⁹

Teori belajar behavioristik menurut Skinner dalam buku karya Asri Budiningsih mengemukakan hubungan antara stimulus dan respon yang terjadi melalui interaksi dalam lingkungannya yang kemudian akan menimbulkan perubahan tingkah laku. Pada dasarnya stimulus – stimulus yang diberikan kepada seseorang atau anak akan saling berinteraksi dan

¹⁷Rudyanto, *Op. Cit.* h. 120

¹⁸Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran.* (Yogyakarta : Rineka Cipta, 2009) h.

¹⁹*Ibid* h. 21

interaksi antara stimulus-stimulus tersebut akan mempengaruhi bentuk respon yang akan diberikan. Demikian juga dengan respon yang dimunculkan inipun akan mempunyai konsekuensi-konsekuensi. Konsekuensi-konsekuensi inilah yang pada gilirannya akan mempengaruhi atau menjadi pertimbangan munculnya perilaku.²⁰

Memahami tingkah laku seseorang secara benar perlu terlebih dahulu memahami hubungan antara stimulus satu dengan lainnya, serta memahami respon yang mungkin dimunculkan dan berbagai konsekuensi yang mungkin akan timbul sebagai akibat dari respon tersebut. Skinner juga mengemukakan bahwa dengan menggunakan perubahan-perubahan mental sebagai alat untuk menjelaskan tingkah laku hanya akan menambah rumitnya masalah. Sebab, setiap alat yang digunakan perlu penjelasan lagi, demikian seterusnya.²¹

Secara umum, langkah-langkah pembelajaran yang berpijak pada teori behavioristik yang dikemukakan oleh Siciati dan Prasetya Irawan dalam buku karya Asri Budiningsih dapat digunakan dalam merancang pembelajaran. Langkah-langkah tersebut meliputi:

- a. Menentukan tujuan-tujuan pembelajaran.
- b. Menganalisis lingkungan kelas yang ada saat ini termasuk mengidentifikasi pengetahuan awal (entry behavior) siswa.
- c. Menentukan materi pelajaran.
- d. Memecah materi pelajaran menjadi bagian kecil-kecil, meliputi pokok bahasan, sub pokok bahasan, topik dan sebagainya.
- e. Menyajikan materi pelajaran.
- f. Memberikan stimulus, dapat berupa: pertanyaan baik lisan maupun tertulis, tes, latihan, atau tugas-tugas.
- g. Mengamati dan mengkaji respon yang diberikan siswa.
- h. Memberikan penguatan atau reinforcement (mungkin penguatan positif ataupun negatif) ataupun hukuman.
- i. Memberikan stimulus baru.
- j. Mengamati dan mengkaji respon yang diberikan siswa.

²⁰*Ibid* h. 23

²¹*Ibid* h. 24

- k. Memberikan penguatan lanjutan atau hukuman.
- l. Evaluasi hasil belajar.²²

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan bahwa landasan teori pembelajaran keterampilan motorik halus anak usia dini mengacu pada teori behavioristik dimana belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon, dimana stimulus adalah apa saja yang diberikan oleh guru dan respon adalah apa saja yang dihasilkan oleh anak.

B. Media Pembelajaran Eedukatif

1. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut bahasa istilah media berasal dari kata medium yang artinya perantara, dalam kamus besar Bahasa Indonesia media diartikan sebagai alat (sarana) komunikasi, perantara, atau penghubung. Pengertian ini memang benar sebab media berperan sebagai alat perantara maupun penghubung antara satu orang dengan orang lain. Hamzah dalam media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Artinya dengan menggunakan media, diharapkan informasi dapat tersampaikan dengan baik, cepat dan tepat.²³

Menurut Sundayana secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Lebih lanjut Gerlach & Ely mengatakan bahwa: Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.²⁴

Menurut Yudhi media pembelajaran merupakan sumber-sumber belajar selain guru yang disebut sebagai penyalur atau penghubung pesan ajar yang diadakan dan/atau diciptakan secara terencana oleh para guru atau pendidik.

²² *Ibid* h. 29

²³ M. Fadillah. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini* (Jakarta : Kencana, 2017) h. 196

²⁴ Sundayana. *Media Pembelajaran Matematika* (Bandung : Alfabeta, 2013.) h.6

Sehubungan dengan hal itu, Djamarah menjelaskan di dalam kegiatan belajar mengajar ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.²⁵

Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah alat bantu atau sarana untuk menyalurkan dan menyampaikan pesan antara guru dan anak dalam mencapai tujuan pengajaran.

1. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk pesan pembelajaran. Mengingat banyaknya media dalam pembelajaran, maka dirasa sangat perlu untuk pengelompokan terhadap berbagai media pendidikan yang ada tersebut. Adapun jenis-jenis media pembelajaran menurut Sundayana, antara lain sebagai berikut:

- a. Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja seperti radio dan rekaman suara.
- b. Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja tidak mengandung unsur suara seperti foto, lukisan dan gambar.
- c. Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video dan slide suara.²⁶

Selain hal di atas Rudy Brets membedakan jenis media pembelajaran menjadi tujuh, yakni:

- a. Media audio visual gerak, seperti film bersuara, televisi dan animasi.
- b. Media audio visual diam, seperti halaman slide dan sound slide.
- c. Audio semi gerak, seperti tulisan jauh bersuara.
- d. Media visual bergerak, seperti film bisu.
- e. Media visual diam, seperti halaman cetak, foto, microphone.
- f. Media audio, seperti radio, telepon, pita audio.
- g. Media cetak, seperti buku, modul, bahan ajar mandiri.²⁷

²⁵ *Ibid*, h. 24

²⁶ *Ibid*, h. 13

²⁷ *Ibid*, h. 14

Sedangkan menurut Aqib jenis media pembelajaran adalah:

- a. Media grafis (simbol-simbol komunikasi visual) Gambar, sketsa, diagram, bagan atau chart, grafik, kartun, poster, peta, papan flanel, papan buletin.
- b. Media audio (berkaitan dengan indra pendengaran) Radio, alat perekam pita magnetik.
- c. Multimedia (dibantu proyektor LCD), misalnya file program computer multimedia.²⁸

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa media mempunyai bermacam-macam jenis yakni berupa media gambar, media yang bersuara dan media yang berupa tulisan.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, media mempunyai fungsi sebagai pengarah yang memberikan pengalaman pada anak. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan sesuai, tentu akan menjadikan hasil belajar menjadi tinggi.

Adapun fungsi media pembelajaran bagi anak, menurut Sanaky adalah untuk:

- a. Meningkatkan motivasi anak dalam belajar.
- b. Memberikan dan meningkatkan variasi anak dalam belajar.
- c. Memudahkan anak dalam belajar memahami pelajaran.
- d. Memberikan inti informasi, sehingga memudahkan anak dalam belajar.
- e. Merangsang anak untuk berfokus dan beranalisis.
- f. Menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan.
- g. Anak dapat memahami materi pelajaran yang disajikan pengajar lewat media pembelajaran.²⁹

Sedangkan menurut Kemp & Dayton media dalam pembelajaran memiliki fungsi antara lain:

²⁸*Ibid* h. 10

²⁹*Ibid*

- a. Penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku. Setiap anak yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesanyang sama.
- b. Pembelajaran bisa lebih menarik.
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- d. Lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat dipersingkat.
- e. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan.
- f. Pembelajaran dapat diberikan kapan dan di mana diinginkan atau diperlukan.
- g. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
- h. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif.³⁰

Sehubungan hal tersebut Aqib fungsi umum dari media pembelajaran adalah menyeragamkan penyampaian materi, pembelajaran lebih jelas dan menarik, proses pembelajaran lebih interaksi, efisiensi waktu dan tenaga, belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, menumbuhkan sikap positif belajar terhadap proses dan materi belajar, serta meningkatkan peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Berdasarkan fungsi media tersebut maka dapat disimpulkan bahwa selain media sebagai pembawa pesan, media juga berguna bagi guru dan anak. Oleh karena itu hendaknya guru sebagai penyalur harus menyampaikan informasi dengan baik.

3. Media Pembelajaran Edukatif

Masa anak-anak selalu berkaitan dengan bermain sehingga dunia anak adalah dunia bermain. Sebagian besar kegiatan bermain menggunakan media yaitu alat permainan yang mengandung edukasi. Menurut Rolina media eedukatif merupakan media yang berbeda dengan media lain, dan tentu saja bernilai edukatif.³¹ Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sudono dalam Rolina media edukatif adalah semua alat yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan naluri bermain anak dan memiliki berbagai macam sifat seperti bongkar pasang,

³⁰ Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013). h. 22

³¹ Rolina Nelva. *Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini* (Yogyakarta : Ombak, 2012) h.5

mengelompokkan, memadukan mencari padanannya, merangkai, membentuk, menyempurnakan suatu desain atau menyusun sebuah bentuk utuhnya.³²

Sejalan pemikiran di atas, Hasnida mengungkapkan media edukatif merupakan suatu kegiatan yang sangat menyenangkan dan bermanfaat untuk meningkatkan perkembangan berbahasa, berpikir serta bergaul dengan lingkungan atau untuk menterampilan anggota badan si anak, mengembangkan kepribadian, mendekatkan hubungan antara pendidik dengan peserta didik, kemudian menyalurkan kegiatan anak didik dan sebagainya.³³

Lebih lanjut, Tedjasaputra dalam Rolina berpendapat bahwa media edukatif adalah media yang dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan dan mempunyai beberapa ciri, antara lain:

- a. Dapat digunakan dalam berbagai cara, maksudnya dapat dimainkan dengan bermacam-macam tujuan, manfaat dan menjadi bermacam-macam bentuk
- b. Ditujukan untuk anak-anak usia pra sekolah dan berfungsi mengembangkan berbagai aspek perkembangan serta motorik anak
- c. Segi keamanan sangat diperhatikan baik dari bentuk maupun penggunaan cat
- d. Membuat anak terlibat secara aktif
- e. Sifatnya konstruktif.³⁴

Soetjiningsih dalam Rolina mengatakan bahwa media edukatif adalah alat yang dapat mengoptimalkan perkembangan anak, disesuaikan dengan usianya, dan tingkat perkembangannya, serta berguna untuk perkembangan fisik-motorik (motorik kasar dan halus), bahasa, kognitif, dan sosial.³⁵

Media edukatif sebagai benda konkrit yang dapat digunakan anak sebagai aktivitas belajar melalui kegiatan bermain. Menurut Haenillah ketika anak menggunakan media edukatif, berarti anak sedang belajar mengembangkan pengetahuannya mengenai sesuatu hal (*learning to know*), anak belajar untuk dapat melakukan sesuatu dengan konteksnya (*learning to do*), anak juga belajar

³² *Ibid* h. 4

³³ Hasnida. *Media Pembelajaran Kreatif : Mendukung Pembelajaran Anak Usia Dini* (Jakarta : Luxima Metro Media, 2015) h. 162

³⁴ *Ibid* h. 7

³⁵ *Ibid* h. 6

untuk dapat menjadi dirinya sekaligus empati terhadap orang lain (*learning to be*) dan anak juga belajar untuk dapat hidup bersama orang lain (*learning to live together*).³⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media eedukatif adalah alat yang dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan serta bernilai eedukatif untuk mengoptimalkan aspek perkembangan sesuai tahapan usia anak, melalui penggunaan media eedukatif anak mengembangkan pengetahuannya dengan cara bermain yang menyenangkan.

4. Syarat-Syarat Pembuatan Media Pembelajaran Edukatif

Mengetahui syarat-syarat pembuatan media pembelajaran eedukatif merupakan hal utama agar media yang dibuat dapat bermanfaat. Menurut Hasnida adapun syarat-syarat pembuatan media eedukatif adalah :

1. Syarat edukatif

- a. Pembuatan media eedukatif disesuaikan dengan memperhatikan program kegiatan pembelajaran (kurikulum yang berlaku)
- b. Pembuatan media eedukatif disesuaikan dengan didaktik metodik, artinya media eedukatif dapat membantu keberhasilan proses pembelajaran, mendorong aktivitas dan kreativitas anak sesuai dengan perkembangan (tahap perkembangan anak)

2. Syarat teknis

- a. Media eedukatif dirancang sesuai dengan tujuan, fungsi sarana (tidak menimbulkan kesalahan konsep)
- b. Media eedukatif hendaknya multiguna, walaupun ditujukan untuk tujuan tertentu tidak menutup kemungkinan digunakan untuk tujuan pengembangan lain
- c. Media eedukatif dibuat menggunakan bahan yang mudah didapat di lingkungan sekitar, murah

³⁶ Haenila Y. *Kurikulum dan Pembelajaran PAUD*. (Yogyakarta : Media Akademi, 2012)
h. 102

- d. Aman (tidak mengandung unsur yang membahayakan anak, misalnya tajam, beracun, dll)
- e. Media edukatif hendaknya awet, kuat dan tahan lama
- f. APE hendaknya mudah digunakan, menambah kesenangan anak untuk bereksperimen dan bereksplorasi
- g. Media edukatif hendaknya dapat digunakan secara individual, kelompok dan klasikal

3. Syarat estetika

- a. Bentuk yang elastis (mudah dibawa anak)
- b. Keserasian ukuran (tidak terlalu besar atau terlalu kecil)
- c. Warna (kombinasi warna serasi dan menarik) ³⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan apabila ingin membuat media edukatif harus memperhatikan syarat edukatif, syarat teknis dan syarat estetika agar media dapat berfungsi secara optimal untuk membantu keberhasilan program pembelajaran.

5. Fungsi Media Pembelajaran Edukatif

Media edukatif yang dibuat ataupun yang dimanfaatkan seharusnya mempunyai fungsi dalam mendukung proses pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan bagi anak demi tercapainya tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Hasnida media edukatif berfungsi sebagai berikut :

- d. Alat untuk membantu dan mendukung proses pembelajaran anak TK agar lebih baik, menarik dan jelas
- e. Mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak
- f. Memberikan kesempatan pada anak TK memperoleh pengetahuan baru dan memperkaya pengalamannya dengan berbagai alat permainan
- g. Memberikan kesempatan pada anak TK untuk mengenal lingkungan dan mengajarkan pada anak untuk mengetahui kekuatan dirinya.³⁸

³⁷ Hasnida *Opcit* h. 172

³⁸ *Ibid* h. 173

Selain itu, menurut Badru Zaman dalam Rolina, fungsi dari APE adalah sebagai berikut:

- a. Menciptakan situasi bermain (belajar) yang menyenangkan bagi anak dalam proses pemberian perangsangan indicator perkembangan anak.
- b. Menumbuhkan rasa percaya diri dan membentuk citra diri anak yang positif.
- c. Memberikan stimulus dalam pembentukan perilaku dan pengembangan perkembangan dasar pembentukan perilaku melalui pembiasaan dan pengembangan pada anak usia dini.
- d. Memberikan kesempatan anak bersosialisasi, berkomunikasi dengan teman sebaya.³⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui media permainan edukatif mempunyai berbagai fungsi yang tujuannya untuk mendukung proses pembelajaran guna mengoptimalkan perkembangan anak.

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Whinda Tuntari yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggunting dengan Berbagai Media Pada Anak Kelompok A di RA Amanah Desa Marendal 1 Kec. Patumbak Kab Deli Serdang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan menggunting dengan berbagai media dapat meningkatkan kemampuan koordinasi gerak mata dan tangan anak kelompok A RA Amanah Desa Marendal 1 Kec. Patumbak Kab Deli Serdang”.

Mengacu pada penelitian di atas maka penelitian menekankan pada peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan melipat kertas dengan berbagai bentuk di RA Al-Ihsan Mulia Kisaran Timur. Kegiatan pembelajaran ditekankan pada kemampuan motorik halus melalui kegiatan melipat kertas dengan berbagai bentuk di RA Al-Ihsan Mulia Kisaran Timur.

³⁹ Rolina *Opcit* h.8

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Ihsan Mulia Kota Medan yang bertempat di Jl. Kapten Muslim Gg. Sejahtera No. 3 Helvetia Medan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun ajaran 2017/2018 yang dimulai pada Bulan Januari 2018 sampai dengan Maret 2018, yang diawali survei awal, penyusunan instrumen, kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan proses pelaporan.

Tabel 1. Jadwal Penelitian

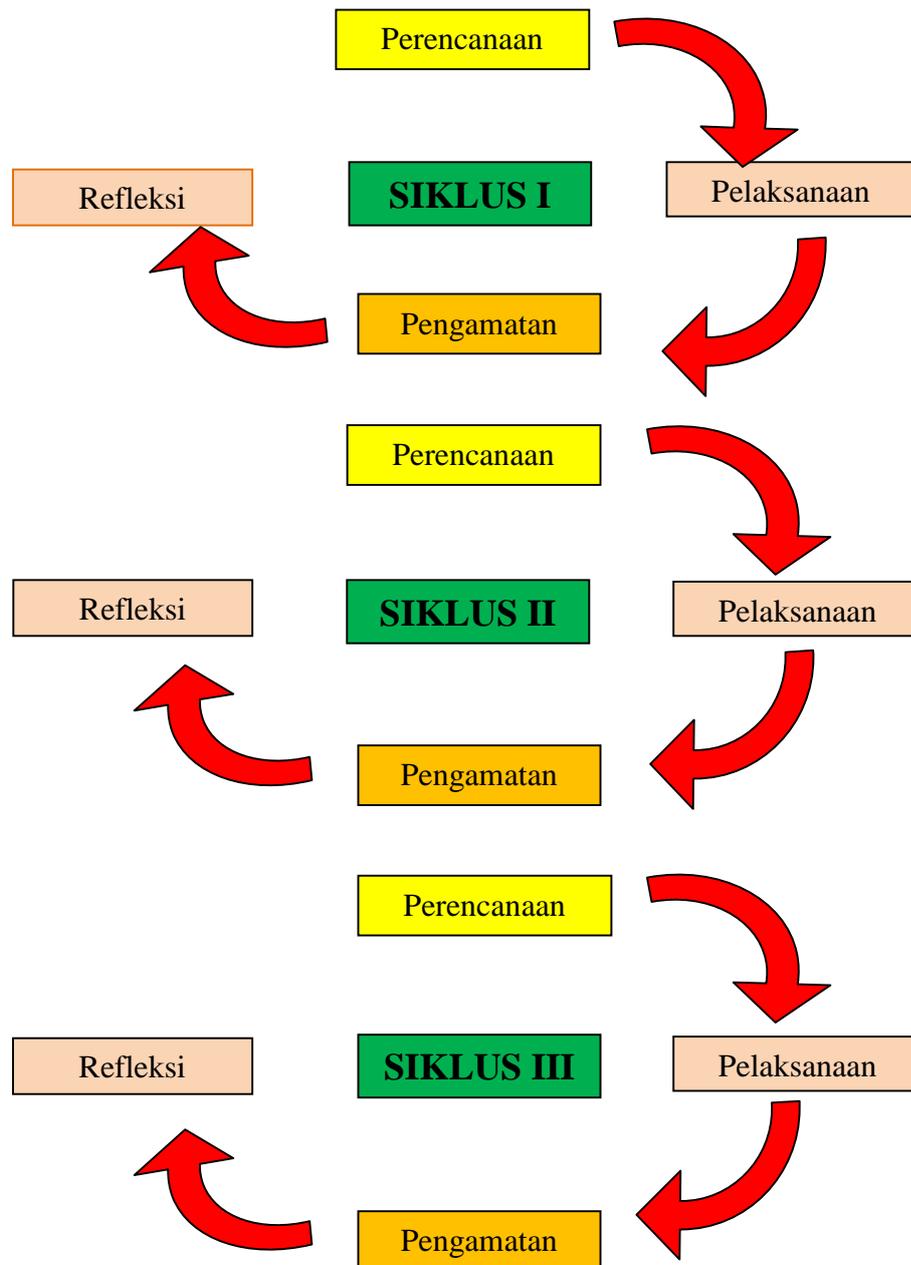
No	Kegiatan Penelitian	Januari 2017				Februari 2018				Maret 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan Proposal												
2	Bimbingan Proposal												
3	Perbaikan Proposal												
4	Seminar Proposal												
5	Penelitian Pra Siklus												
6	Siklus I												
7	Siklus II												
8	Siklus III												
9	Analisis Data												
10	Pelaporan												
11	Persetujuan												

3. Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dengan dua siklus untuk melihat peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui media pembelajaran edukatif, Adapun kerangka siklus PTK adalah sebagai berikut :

Diagram 2 : Kerangka Siklus PTK

ALUR PELAKSANAAN KEGIATAN



B. Persiapan PTK

Persiapan dalam kegiatan penelitian tindakan kelas berupa kegiatan mempertimbangkan dan memilih upaya dilakukan untuk memecahkan masalah. Berkaitan dengan penelitian ini, maka persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Berdiskusi dengan kepala RA dan teman sejawat
2. Membuat skenario perbaikan
3. Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 1, siklus 2, dan siklus 3
4. Membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian) yaitu tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan.
5. Mempersiapkan media pembelajaran dan sarana yang akan digunakan dalam setiap pembelajaran sebagai sumber belajar dan sarana pendukung lainnya.
6. Mempersiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari :
 - a. Menyusun dan mempersiapkan pedoman observasi bagi anak untuk mempermudah peneliti mengetahui kemampuan anak.
 - b. Menyusun dan mempersiapkan bahan dan alat kegiatan yang akan digunakan untuk mengamati kemampuan anak.
 - c. Mempersiapkan dokumentasi yang digunakan sebagai bukti bahwa anak telah mengikuti pembelajaran.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak RA Al-Ihsan Mulia yang terdiri dari 15 anak dengan komposisi 6 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Anak

Anak didik atau peserta didik sebagai objek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas anak dalam proses pembelajaran. Adapun data anak adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Nama Anak RA Al-Ihsan Mulia Tahun Ajaran 2016/2017

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Alin Natasya	Perempuan
2	Amelia	Perempuan
3	Deva Alkindly Sitompul	Perempuan
4	Habib Pratama	Laki-laki
5	Hasyifa Yulia Ramadhani	Perempuan
6	Keysa Natasya Ratih	Perempuan
7	Langit Biru Ramadhan	Laki-laki
8	M. Ridho Al Qodri	Laki-laki
9	Muhammad Akbar	Laki-laki
10	Naila Fitri	Perempuan
11	Putri Sa'adah Naibaho	Perempuan
12	Raden Bayu Samudera	Laki-laki
13	Rihzlam Alqhifahry	Laki-laki
14	Zahira Zahra	Perempuan
15	Ayra Syera Irawan	Perempuan

2. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dan implementasi kemampuan motorik halus anak melalui media pembelajaran edukatif. Adapun table data guru adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Data Guru RA Al-Ihsan Mulia Tahun ajaran 2016/2017

No	Nama	Jabatan
1	Rahmawaty Sihotang	Kepala Sekolah
2	Ratih Sophia Simarmata	Guru Kelas
3	Desy Wardani Siregar	Guru Kelas
4	Sri Minarni	Guru Kelas

3. Teman Sejawat / Kolaborator

Teman sejawat atau kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk implementasi PTK secara komprehensif, baik dari anak maupun dari guru. Adapun data Kolaborator adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun ajaran 2016/2017

No	Nama	Tugas
1	Desy Wardani Siregar	Kolaborator 1
2	Sri Minarni	Kolaborator 2

E. Teknik dan Alat pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

A. Observasi

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah: observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Rochiati Wiriadmadja yaitu observasi partisipasi lengkap yang artinya dalam melakukan pengumpulan data, peneliti terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran yang dilakukan sumber data Observasi atau pengamatan dilaksanakan pada saat:

- a. Sebelum ada tindakan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak.
- b. Pada saat proses pembelajaran setelah ada tindakan yang bertujuan untuk mengetahui perubahan-perubahan kemampuan anak.
- c. Pada saat terakhir proses pembelajaran dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan akhir anak.⁴⁰

⁴⁰Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : Remaja Rosadakarya 2006) h. 107

B. Unjuk Kerja

Penilaian Unjuk Kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajarannya. Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik mampu melipat kertas dengan baik.

C. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan media kamera untuk mendapatkan gambar anak pada saat proses kegiatan belajar berlangsung

2. Alat Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah lembar observasi, diskusi dan dokumentasi sebagai berikut :

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui tingkat perkembangan kemampuan motorik halus anak melalui media pembelajaran edukatif. Adapun lembar observasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Keterangan : **BB** = **Belum Muncul**
MB = **Mulai Muncul**
BSH = **Berkembang Sesuai Harapan**
BSB = **Berkembang Sangat**

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM dikelas. Indikator kinerja penulisan ini adalah tingkat keberhasilan anak melipat kertas mencapai 80 % dengan tingkat BSH dan BSB.

Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui media pembelajaran edukatif, yang akan dilihat indikator kinerjanya adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan anak.

Maka yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru

Dalam melakukan pembelajaran keberhasilan guru diukur dengan menggunakan lembar indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 6 : Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018

No	Kegiatan yang diamati	Indikator	SB	B	C	KB
1	2	3	4	5	6	7
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana kegiatan • Membuat media/alat peraga yang akan digunakan • Mengadakan kegiatan awal, inti dan 				

1	2	3	4	5	6	7
		<ul style="list-style-type: none"> • penutup • Pengaturan waktu • Pengaturan Kelas • Menyiapkan alat penilaian • Penggunaan media pembelajaran edukatif 				
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian rencana dengan tindakan • Penampilan Guru • Cara guru memotivasi anak • Minat anak untuk melakukan kegiatan • Hasil karya anak • Penilaian yang dilakukan guru 				
3	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil pembelajaran apakah sudah baik atau belum • Bernyanyi lagu anak, • Membaca doa • Salam pulang 				

Keterangan :

SB	: Sangat Baik	Bobot Nilai 4
B	: Baik	Bobot Nilai 3
C	: Cukup	Bobot Nilai 2
KB	: Kurang Baik	Bobot Nilai 1

G. Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang akan dianalisis berupa data lembar observasi aktivitas anak saat media pembelajaran edukatif. Untuk mengetahui ketuntasan belajar data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana menurut Suharsimi Arikunto dengan rumus sebagai berikut:⁴¹

⁴¹*Ibid* h. 208

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal ⁴²

H. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

Sesuai dengan penjelasan diatas yaitu penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), oleh sebab itu penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang merupakan siklus. Dua siklus yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Dalam setiap siklus memiliki beberapa tahap, yaitu :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Hal-hal yang harus diperhatikan ditahap ini adalah :

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran
- 4) Mempersiapkan lembar kerja anak
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Dalam Konteks Tindakan Kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

- 1) Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik

⁴² *Ibid*

- 2) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Member motivasi kepada anak didik.
- 4) Memberikan hadiah atau reward kepada anak didik.
- 5) Melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan(*Observasi*)

Observasi dilakukan di RA Al-Ihsan Muliapada saat kegiatan berlangsung.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah :

- 1) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
- 2) Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung
- 3) Kemampuan anak bekerja sama dalam kelompok, saling membantu dalam memecahkan masalah.
- 4) Kemampuan anak berinteraksi, saling memberi dukungan, memotivasi dalam belajar.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Setelah malakukan analisis, maka terakhir yang harus dilakukan adalah refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan. Refleksi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui media dan metode yang digunakan sudah tepat atau harus ada perbaikan.

Selain itu juga agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang peneliti hadapi serta kelebihan-kelebihan yang menjadi kekuatan peneliti pada saat melaksanakan penelitian tersebut.

2. Siklus 1

Seperti halnya kegiatan pra siklus, siklus pertama pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada pra siklus. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat skenario perbaikan

- 2) Membuat rencana kegiatan satu Siklus untuk siklus 1
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 4) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 5) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 6) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan melipat kertas dengan berbagai bentuk untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak, berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan hasil refleksi pra siklus untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.
- 2) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini
- 3) Guru menjelaskan tentang media pembelajaran edukatif
- 4) Guru mengalokasikan waktu yang tepat dalam menyelesaikan kegiatan.
- 5) Anak mendengarkan penjelasan dari guru
- 6) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 7) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 8) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti dan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap kemampuan sains sederhana anak.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melaksanakan kegiatan siklus 1 peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu adanya perbaikan maka guru memutuskan untuk melakukan siklus 2. Pelaksanaan siklus 2 ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap anak.

3. Siklus 2

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 2 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat rencana kegiatan 1 Siklus untuk siklus 2
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 4) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 5) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 6) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan media pembelajaran edukatif dan hal-hal lain yang berhubungan dengan melipat kertas dengan berbagai bentuk

- 1) Mengajak anak untuk belajar melipat kertas dengan berbagai bentuk
- 2) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya
- 3) Guru memberikan tugas kepada anak untuk melipat kertas

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui media pembelajaran edukatif.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui media pembelajaran edukatif di RA Al-Ihsan Mulia. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

4. Siklus 3

Siklus ketiga merupakan putaran keempat dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama dan siklus kedua. Tahap siklus 3 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat rencana kegiatan 1 Siklus untuk siklus 3
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 4) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 5) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 6) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan media pembelajaran edukatif dan hal-hal lain yang berhubungan dengan media pembelajaran edukatif

- 1) Mengajak anak untuk belajar melipat kertas dengan berbagai bentuk
- 2) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya
- 3) Guru memberikan tugas kepada anak untuk melipat kertas

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan media pembelajaran edukatif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus ketiga dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui media pembelajaran edukatif di RA Al-Ihsan Mulia. Setelah melaksanakan siklus ketiga ini peneliti membuat kesimpulan dan

memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

1. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

Tabel 7 : Personalia Penelitian

No	Nama	Tugas	Waktu
1	Guru Peneliti (Pelaksana) Ratih Sophia Simarmata (Guru Peneliti)	1.Pelaksanaan PTK 2.Pengumpul Data 3. Analisis Data 4.Pengambil Kesimpulan (hasil PTK)	24 Jam
2	Rahmawati Sihotang (Kepala Sekolah)	Penilai 2	24 Jam
3	(Guru Kelas) Sri Minarni	Penilai 1	24 Jam

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Langkah awal sebelum diadakan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan pengamatan terhadap kemampuan motorik halus anak melalui media pembelajaran konvensional yaitu menggunakan barang bekas, tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan motorik halus yang dimiliki oleh anak. Nilai yang diperoleh dari kemampuan awal sebelum tindakan ini nantinya akan dibandingkan dengan nilai yang diperoleh setelah diadakannya suatu tindakan dengan menerapkan media pembelajaran edukatif. Dengan adanya perbandingan antara nilai sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan maka diharapkan akan terlihat lebih jelas suatu peningkatan kemampuan motorik halus anak.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, terkait dengan kemampuan motorik halus anak, selama observasi pembelajaran berlangsung anak mengalami kesulitan dan memerlukan bimbingan, seperti ketika anak melakukan kegiatan menggunting, masih banyak anak yang belum mampu menggunting sesuai dengan pola, begitupun pada saat melipat kertas, anak masih sulit melipat kertas sampai dengan lima lipatan, serta menyusun balok sesuai ukuran dan warna

Anak masih sangat memerlukan adanya bimbingan dan stimulus agar anak memiliki kemampuan motorik halus yang baik terutama dalam menggunting, melipat, menyusun, serta menempel. Karena apabila kemampuan motorik halus anak tidak diperbaiki maka dikawatirkan anak akan mengalami keterlambatan dalam menulis. Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 1 Februari 2018 dapat dilihat bahwa hasil dari kemampuan awal dengan menggunakan instrumen observasi diperoleh data sebagai berikut :

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 9
Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Jumlah Anak
		BB	MB	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Mampu Membuat Macam-Macam Bentuk Dari Kertas	5	6	2	2	4
		33,3 %	40 %	13,3 %	13,3 %	26,6 %
2.	Anak Dapat Membuat Macam-macam Bentuk Dari Plastisin	5	5	2	3	5
		33,3 %	33,3 %	13,3 %	20 %	33,3 %
3.	Anak Mampu Menyusun Balok Menjadi Suatu Bangunan	6	7	1	2	3
		40%	46,6 %	6,6 %	13,3 %	20 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

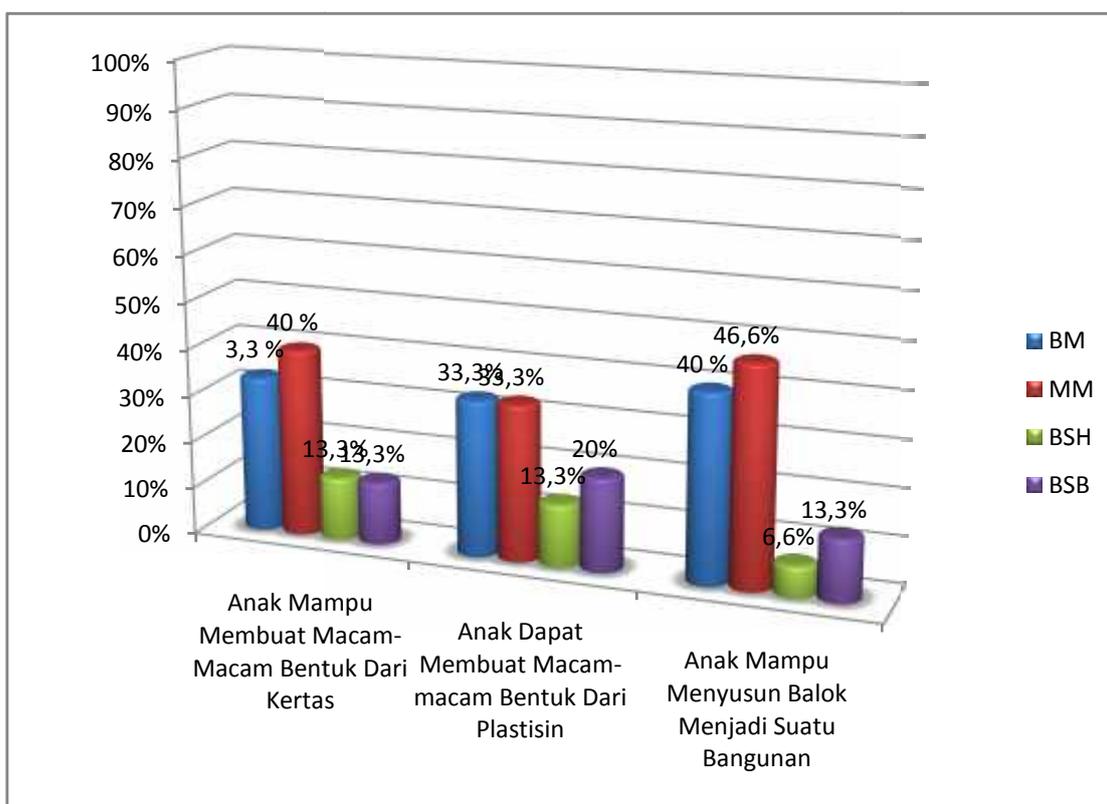
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 1. Hasil Observasi Pra Siklus



Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang kemampuan motorik halus anak di RA Al-Ihsan Mulia Kota Medan diketahui bahwa :

1. Anak mampu membuat macam-macam bentuk dari kertas, ada 5 anak belum berkembang atau 33,3%, 6 anak mulai berkembang atau 40%, hanya 2 orang anak yang berkembang sesuai harapan atau 12,5 %, dan 2 anak berkembang sangat baik atau 12,5%
2. Anak dapat membuat macam-macam bentuk dari plastisin, yang belum berkembang ada 5 anak atau 33,3%, mulai berkembang ada 5 anak atau

33,4%, berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 12,5%, berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%

3. Anak mampu menyusun balok menjadi suatu bangunan, yang belum berkembang sebanyak 6 anak atau 40%, mulai berkembang 7 anak atau 46,6 %, berkembang sesuai harapan 1 anak atau 6,6%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 13,3 %.

Berdasarkan observasi awal, motorik halus anak di RA Al-Ihsan Mulia Kota Medan, sesuai dengan ketuntasan minimal BSH adalah :

Tabel 10. Hasil Observasi Pra Siklus

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
		f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Mampu Membuat Macam-Macam Bentuk Dari Kertas	2	2	$P = \frac{4}{1} \times 100 = 26,6 \%$
		13,3 %	13,3 %	
2.	Anak Dapat Membuat Macam-macam Bentuk Dari Plastisin	2	3	$P = \frac{3}{1} \times 100 = 33,3 \%$
		13,3 %	20 %	
3	Anak Mampu Menyusun Balok Menjadi Suatu Bangunan	1	2	$P = \frac{3}{1} \times 100 = 20 \%$
		6,6 %	13,3 %	
Jumlah				79,9 %
Rata-Rata Nilai				26,6 %

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang kondisi kemampuan motorik halus anak RA Al-Ihsan Mulia Kota Medan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak mampu membuat macam-macam bentuk dari kertas, ada 2 anak masih berkembang sesuai harapan atau 13,3 %, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 13,3%
2. Anak dapat membuat macam-macam bentuk dari plastisin, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 13,3%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak 20 %
3. Anak mampu menyusun balok menjadi suatu bangunan, yang berkembang sesuai harapan 1 anak atau 6,6%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 13,3%.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan motorik halus anak di RA Al-Ihsan Mulia Kota Medan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 26,6 %. Hal ini menunjukkan kemampuan motorik halus anak masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang menghantarkan peneliti sebagai guru di RA Al-Ihsan Mulia Kota Medan untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan kemampuan motorik halus anak RA Al-Ihsan Mulia Kota Medan

A. Deskripsi Penelitian Siklus 1

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus 1 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 05-09 Februari 2018. Adapun tema pembelajaran pada siklus 1 ini adalah pekerjaan dengan sub tema pekerjaan Bidang Pendidikan dan Bidang Kesehatan sedangkan tema spesifiknya adalah guru, tukang kebun sekolah, dokter serta perawat. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan motorik halus anak.

2. Pelaksanaan

a. RPPH Hari Ke 1 / Senin 05 Februari 2018

Tema: Pekerjaan dan subtema bidang pendidikan, dan tema spesifiknya guru.

Kegiatan perbaikan : Melakukan permainan dengan menggunakan alat permainan edukatif yaitu puzzle dengan cetakan.

Langkah - Langkah Kegiatan :

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan
- 4) Berdiskusi tentang tenaga pendidik (guru)
- 5) Menyanyikan lagu "guruku tersayang"
- 6) Bermain peran sebagai guru
- 7) Mengelompokkan alat untuk bekerja guru
- 8) Mencari jejak tempat bekerja guru

- 9) Melakukan permainan dengan menggunakan permainan edukatif yaitu puzzle dengan cetakan.
- 10) Istirahat
- 11) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 13) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 14) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 15) Penutup
- 16) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 17) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 18) Berdoa untuk pulang

b. RPPH Hari Ke 2 / Selasa 06 Februari 2018

Tema : Pekerjaan dan subtema bidang pendidikan, dan tema spesifiknya guru.

Kegiatan Perbaikan : Melakukan permainan dengan menggunakan alat permainan edukatif yaitu puzzle gambar

Langkah - Langkah Kegiatan :

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan Berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan
- 4) Berdiskusi tentang mengapa harus ada guru
- 5) Senam irama
- 6) Menghitung jumlah guru disekolahnya
- 7) Menyebutkan nama-nama gurunya
- 8) Mencocok gambar tas untuk guru
- 9) Melakukan permainan dengan menggunakan permainan edukatif yaitu puzzle gambar
- 10) Istirahat
- 11) Merapikan alat-alat yang digunakan
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan

- 13) Menceritakan tentang hasil dari percobaan sains yang telah dilakukan
- 14) Penutup
- 15) Menanyakan perasaan anak selama hari ini
- 16) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 17) Berdoa untuk pulang

c. RPPH Hari Ke 3 / Rabu 07 Februari 2018

Tema : Pekerjaan dan subtema bidang pendidikan, dan tema spesifiknya tukang kebun sekolah

Kegiatan Perbaikan : Melakukan permainan dengan menggunakan alat permainan edukatif yaitu tagram

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan
- 4) Menirukan gerakan membersihkan kaca jendela
- 5) Menirukan 3-4 urutan kata
- 6) Mencari peralatan Tukang kebun sekolah
- 7) Permainan warna dengan cat dan kuas
- 8) Melakukan permainan dengan menggunakan permainan edukatif yaitu tagram
- 9) Istirahat
- 10) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 11) Menceritakan dan menunjukkan hasil percobaan anak
- 12) Penutup
- 13) Menanyakan perasaan anak selama mengikuti pelajaran hari ini
- 14) Menginformasikan kegiatan besok
- 15) Berdoa untuk pulang yang dipimpin salah satu anak

d. RPPH Hari Ke 4 / Kamis 08 Februari 2018

Tema : Pekerjaan dan subtema bidang kesehatan, dan tema spesifiknya dokter
Kegiatan Perbaikan : Melakukan permainan dengan menggunakan alat permainan edukatif yaitu balok natural

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan
- 4) Berdiskusi tentang tugas dokter
- 5) Menyanyikan lagu Pak dokter
- 6) Bermain peran sebagai dokter
- 7) Melipat/memakai baju dokter
- 8) Menciptakan alat-alat dokter dengan plastisin
- 9) Melakukan permainan dengan menggunakan permainan edukatif yaitu balok natural
- 10) Istirahat
- 11) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 12) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 13) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 14) Penutup
- 15) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 16) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 17) Berdoa untuk pulang

e. RPPH Hari Ke 5 / Jumat 09 Februari 2018

Tema : Pekerjaan dan subtema bidang kesehatan, dan tema spesifiknya bidan/perawat

Kegiatan Perbaikan : Melakukan permainan dengan menggunakan alat permainan edukatif yaitu balok warna

Langkah - Langkah Kegiatan :

- 1) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdoa bersama yang dipimpin salah satu anak
- 2) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 3) Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan
- 4) Berdiskusi tentang tugas dokter
- 5) Pantomim pergi ke dokter
- 6) Mencocok gambar termometer
- 7) Mengucap sajak tentang dokter
- 8) Menceritakan cara berobat ke dokter
- 9) Melakukan permainan dengan menggunakan alat permainan edukatif yaitu balok warna
- 10) Istirahat
- 11) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 12) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 13) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 14) Penutup
- 15) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 16) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 17) Berdoa untuk pulang

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui media pembelajaran edukatif, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 1 adalah :

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 12. Hasil Observasi Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	f3 + f4 (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1.	Anak Mampu Membuat Macam-Macam Bentuk Dari Kertas	4	5	3	3	$P = \frac{6}{1} \times 100 = 40 \%$
		26,6 %	33,3 %	20 %	20 %	
2.	Anak Dapat Membuat Macam-macam Bentuk Dari Plastisin	3	4	4	4	$P = \frac{8}{1} \times 100 = 53,3 \%$
		20 %	26,6 %	26,6 %	26,6 %	
3.	Anak Mampu Menyusun Balok Menjadi Suatu Bangunan	4	3	4	4	$P = \frac{8}{1} \times 100 = 53,3 \%$
		26,6%	20 %	26,6 %	26,6 %	

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

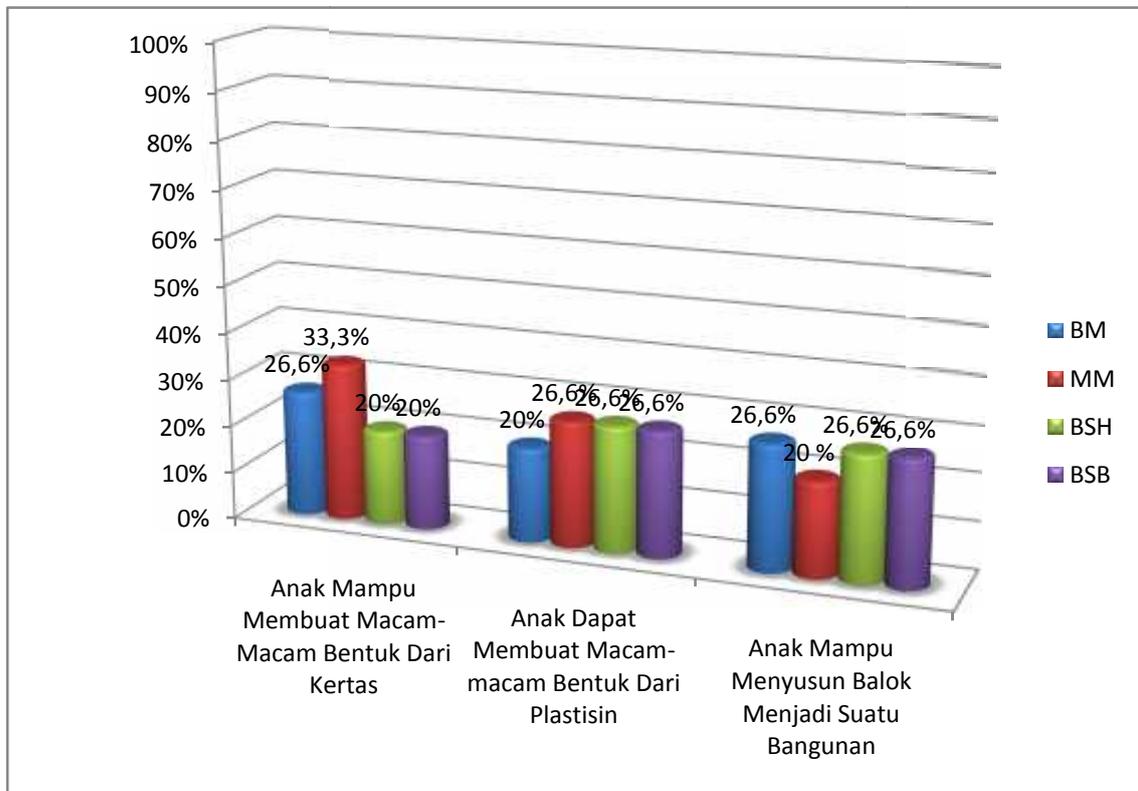
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 2. Hasil Observasi Siklus 1



Berdasarkan deskripsi data siklus 1 tentang kemampuan motorik halus anak melalui media pembelajaran edukatif di RA Al-Ihsan Mulia Kota Medan tersebut diketahui bahwa:

1. Anak mampu membuat macam-macam bentuk dari kertas, ada 4 anak belum berkembang atau 26,6%, 5 anak mulai berkembang atau 33,3 %, 3 anak yang berkembang sesuai harapan atau 20%, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 20%
2. Anak dapat membuat macam-macam bentuk dari plastisin, yang belum berkembang ada 3 anak atau 20%, mulai berkembang ada 4 anak atau 26,6%,berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6 %, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6 %
3. Anak mampu menyusun balok menjadi suatu bangunan, yang belum berkembang ada 4 anak atau 26,6 %, mulai berkembang ada 4 anak

atau 26,6 %,berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20 %,
berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6 %

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan motorik halus anak melalui media pembelajaran edukatif di RA Al-Ihsan Mulia Kota Medan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 13. Hasil Observasi Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	f3 + f4 (%)
		f3 (%)	f4 (%)	
1.	Anak Mampu Membuat Macam- Macam Bentuk Dari Kertas	3	3	$P = \frac{6}{1} \times 100 = 40 \%$
		20 %	20 %	
2.	Anak Dapat Membuat Macam-macam Bentuk Dari Plastisin	4	4	$P = \frac{8}{1} \times 100 = 53,3 \%$
		26,6 %	26,6 %	
3.	Anak Mampu Menyusun Balok Menjadi Suatu Bangunan	4	4	$P = \frac{8}{1} \times 100 = 53,3 \%$
		26,6 %	26,6 %	
Jumlah				146,6 %
Rata-Rata Nilai				48,8 %

Berdasarkan analisis data siklus 1 tentang kondisi kemampuan motorik halus anak melalui media pembelajaran edukatif di RA Al-Ihsan Mulia Kota Medan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak mampu membuat macam-macam bentuk dari kertas, ada 3 anak masih berkembang sesuai harapan atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%
2. Anak dapat membuat macam-macam bentuk dari plastisin, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6 %, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6 %
3. Anak mampu menyusun balok menjadi suatu bangunan, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6 %, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6 %

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan motorik halus anak melalui media pembelajaran edukatif di RA Al-Ihsan Mulia Kota Medan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 48,8 %. Hal ini menunjukkan kemampuan motorik halus anak masih rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal.

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Media pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan dan mengaksikan sehingga membuat anak lebih aktif

b. Kelemahan

- 1) Dari lima belas orang anak terdapat sebelas orang anak belum mampu membuat macam-macam bentuk dari kertas,
- 2) Tujuh orang anak belum mampu membuat macam-macam bentuk dari plastisin

- 3) Tujuh orang anak belum mampu menyusun balok menjadi suatu bangunan

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

C. Deskripsi Penelitian Siklus 2

Proses penelitian pada siklus 2 ini sama dengan siklus 1 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 2 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 12 Februari hingga tanggal 16 Februari 2018. Adapun tema pembelajaran pada siklus 2 ini adalah pekerjaan dengan sub tema pekerjaan bidang keamanan dan bidang pemerintahan sedangkan tema spesifiknya polisi, tentara, satpam/ hansip, kepala desa serta bupati dan wali kota. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi :

- a. Membuat skenario perbaikan siklus 2
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH , menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi
- h. Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan motorik halus a

2. Pelaksanaan

a. RPPH Hari Ke 1 / Senin 12 Februari 2018

Tema: Pekerjaan dan subtema bidang keamanan, dan tema spesifiknya polisi

Kegiatan Perbaikan : Melakukan permainan dengan menggunakan alat permainan edukatif yaitu balok aksesoris

Langkah- Langkah Kegiatan :

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan
- 3) Berdiskusi tentang tugas polisi
- 4) Senam fantasi (polisi)
- 5) Menyanyikan lagu "pak polisi"
- 6) Mencari peralatan polisi
- 7) Membuat pistol dari pelepah pisang
- 8) Melakukan permainan dengan menggunakan permainan edukatif yaitu balok aksesoris
- 9) Istirahat
- 10) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 11) Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- 12) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 13) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 14) Penutup
- 15) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 16) Menginformasikan kegiatan besok
- 17) Berdoa untuk pulang

b. RPPH Hari Ke 2 / Selasa 13 Februari 2018

Tema: Pekerjaan dan subtema bidang keamanan, dan tema spesifiknya tentara

Kegiatan Perbaikan : Melakukan permainan dengan menggunakan permainan edukatif yaitu menara balok

Langkah- Langkah Kegiatan :

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
2. Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan
3. Berdiskusi tentang tugas tentara
4. Menari (tari perang-perangan)
5. Mengulang kalimat sederhana
6. Membuat topi tentara dari koran bekas
7. Membedakan polisi dengan tentara
8. Melakukan permainan dengan menggunakan permainan edukatif yaitu menara balok
9. Istirahat
10. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
11. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
12. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
13. Penguatan pengetahuan yang didapat anak
14. Penutup
15. Menanyakan perasaannya selama hari ini
16. Menginformasikan kegiatan besok
17. Berdoa untuk pulang

c. RPPH Hari Ke 3/ Rabu 14 Februari 2018

Tema : pekerjaan dan sub tema bidang keamanan dan tema spesifik Satpam/hansip

Kegiatan Perbaikan : Melakukan permainan dengan menggunakan alat permainan edukatif yaitu papan pasak

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan
- 3) Berdiskusi tentang tugas tentara

- 4) Lari estafet membawa tongkat
- 5) Menyebutkan perbedaan satpam dan hansip
- 6) Membuat sabuk hansip dari karton bekas
- 7) Membuat pos ronda dari kardus bekas
- 8) Melakukan permainan dengan menggunakan permainan edukatif yaitu papan pasak
- 9) Istirahat
- 10) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 11) Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- 12) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 13) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 14) Penutup
- 15) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 16) Menginformasikan kegiatan besok
- 17) Berdoa untuk pulang

d. RPPH Hari Ke 4 / Kamis 15 Februari 2018

Tema : Pekerjaan dan subtema bidang pemerintahan, dan tema spesifiknya Kepala Desa

Kegiatan Perbaikan : Melakukan permainan dengan menggunakan permainan edukatif yaitu balok susun

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Berdiskusi tentang tugas kepala desa
- 3) Berdiskusi tentang tempat bekerja kepala desa
- 4) Menirukan gerakan-gerakan sederhana
- 5) Berkunjung ke kantor desa
- 6) Membuat kantor desa dengan balok-balok
- 7) Melengkapi kata di bawah gambar kantor desa

- 8) Melakukan permainan dengan menggunakan permainan edukatif yaitu balok susun
- 9) Istirahat
- 10) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 11) Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- 12) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 13) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 14) Penutup
- 15) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 16) Menginformasikan kegiatan besok
- 17) Berdoa untuk pulang

e. RPPH Hari Ke 5 / Jumat 16 Februari 2018

Tema : Pekerjaan dan subtema Bidang Pemerintahan, dan tema spesifiknya Bupati, Walikota

Kegiatan Perbaikan : Melakukan permainan dengan menggunakan alat permainan edukatif yaitu tanah liat

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Berdiskusi tentang tugas bupati
- 3) Berdiskusi tentang tempat bekerja bupati
- 4) Memanjat, bergantung dan berayun
- 5) Membuat gapura dengan kubus
- 6) Menggunting dan menempel foto bupati/walikota
- 7) Menceritakan perbedaan bupati dan kepala desa
- 8) Melakukan permainan dengan menggunakan permainan edukatif yaitu tanah liat
- 9) Istirahat
- 10) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 11) Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
10	Naila Fitri												
11	Putri Sa'adah Naibaho												
12	Raden Bayu Samudera												
13	Rihzlam Alqhifahry												
14	Zahira Zahra												
15	Ayra Syera Irawan												

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 15. Hasil Observasi Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	f3 + f4 (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1.	Anak Mampu Membuat Macam-Macam Bentuk Dari Kertas	2	3	5	5	10
		13,3 %	20 %	33,3 %	33,3 %	66,6%
2.	Anak Dapat Membuat Macam-macam Bentuk Dari Plastisin	2	2	5	6	11
		13,3 %	13,3 %	33,3 %	40 %	73,3%
3	Anak Mampu Menyusun Balok Menjadi Suatu Bangunan	2	2	6	5	11
		13,3%	13,3 %	40 %	33,3 %	73,3%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

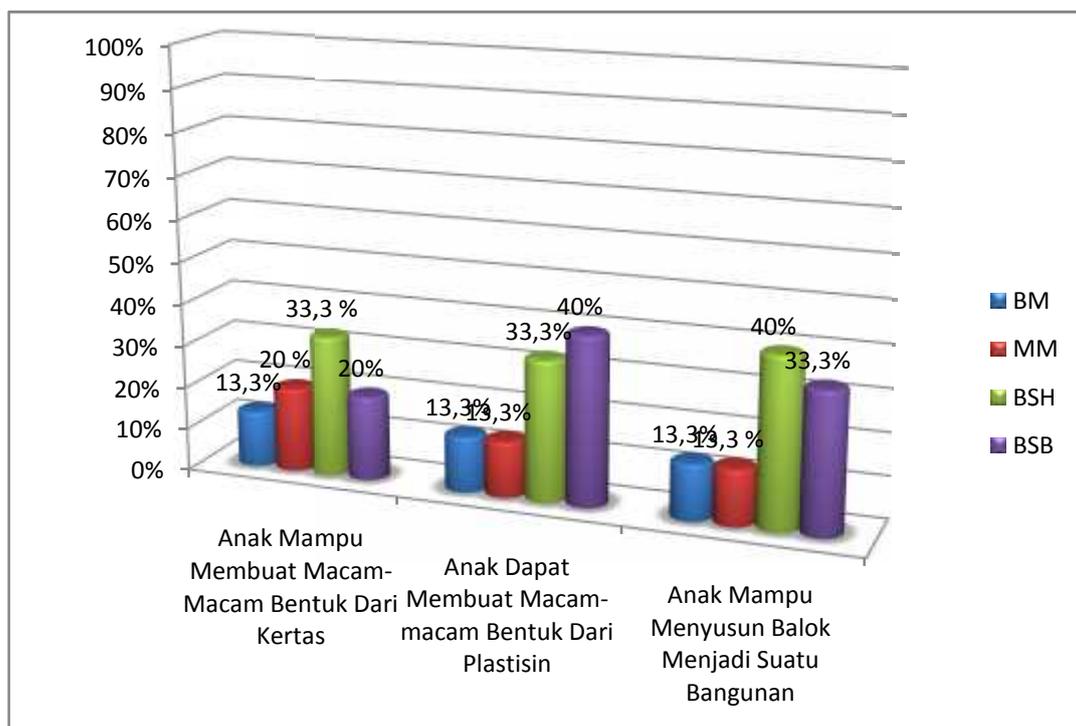
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 3. Hasil Observasi Siklus 2



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kemampuan motorik halus anak di RA Al-Ihsan Mulia Kota Medan tersebut diketahui bahwa:

1. Anak mampu membuat macam-macam bentuk dari kertas, 2 anak belum berkembang atau 13,3%, 3 anak mulai berkembang atau 20%, 5

anak yang berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan 5 anak berkembang sangat baik atau 33,3 %

2. Anak dapat membuat macam-macam bentuk dari plastisin, yang belum berkembang ada 2 anak atau 13,3%, mulai berkembang ada 2 anak atau 13,3%, berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%
3. Anak mampu menyusun balok menjadi suatu bangunan, yang belum berkembang ada 2 anak atau 13,3%, mulai berkembang ada 2 anak atau 13,3%, berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 5 anak atau 33,3%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan motorik halus anak melalui media pembelajaran edukatif di RA Al-Ihsan Mulia Kota Medan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 16. Hasil Observasi Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
		f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1	2	3	4	5
1.	Anak Mampu Membuat Macam-Macam Bentuk Dari Kertas	5	5	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 66,6 \%$
		33,3 %	33,3 %	
2.	Anak Dapat Membuat Macam-macam Bentuk Dari Plastisin	5	6	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 73,3 \%$
		33,3 %	40 %	
3	Anak Mampu Menyusun Balok Menjadi Suatu Bangunan	6	5	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 73,3 \%$
		40 %	33,3 %	

1	2	3	4	5
Jumlah				213.2 %
Rata-Rata Nilai				71,0 %

Berdasarkan analisis data siklus 2 tentang kondisi kemampuan motorik halus anak melalui media pembelajaran edukatif di RA Al-Ihsan Mulia Kota Medan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :

1. Anak mampu membuat macam-macam bentuk dari kertas, ada 5 anak masih berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 33,3%
2. Anak dapat membuat macam-macam bentuk dari plastisin, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%
3. Anak mampu menyusun balok menjadi suatu bangunan, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 33,3%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan motorik halus anak melalui media pembelajaran edukatif di RA Al-Ihsan Mulia Kota Medan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 71,0 %. Hal ini menunjukkan motorik halus anak lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi indikator belum mencapai standart keberhasilan yaitu minimal 80 %. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat melakukan penelitian untuk siklus 3 agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan

- 2) Media pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan dan mengaktifkan sehingga membuat anak lebih aktif

b. Kelemahan

- 1) Dari lima belas orang anak terdapat lima orang anak belum mampu membuat macam-macam bentuk dari kertas,
- 2) Empat orang anak belum mampu membuat macam-macam bentuk dari plastisin
- 3) Empat orang anak belum mampu menyusun balok menjadi suatu bangunan

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

D. Deskripsi Penelitian Siklus 3

Proses penelitian pada siklus 3 ini sama dengan siklus 1 dan 2 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 3 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 19-23 Februari 2018. Adapun tema pembelajaran pada siklus 3 ini adalah pekerjaan dengan sub tema pekerjaan bidang pertanian, pertukangan, pelayaran, tata boga serta bidang ekspedisi sedangkan tema spesifiknya petani, tukang kayu, nelayan, koki, serta tukang pos. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan siklus 3
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 3
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran

- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi
- 8) Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan motorik halus anak

2. Pelaksanaan

a. RPPH Hari Ke 1/ Senin 19 Februari 2018

Tema: Pekerjaan dan subtema bidang pertanian, dan tema spesifiknya petani

Kegiatan perbaikan: Melakukan permainan dengan menggunakan alat permainan edukatif yaitu stik es krim

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Berdiskusi tentang tugas petani
- 3) Berdiskusi tentang peralatan petani
- 4) Senam fantasi (pantonim) menanam jagung
- 5) Mengelompokkan alat-alat pertanian
- 6) Membuat cangkul/sabit dari karton bekas
- 7) Menghitung hasil petani (penjumlahan dan pengurangan)
- 8) Melakukan permainan dengan menggunakan permainan edukatif yaitu stik es krim
- 9) Istirahat
- 10) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 11) Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- 12) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 13) Penguatan pengetahuan yang didapat anak

- 14) Penutup
- 15) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 16) Menginformasikan kegiatan besok
- 17) Berdoa untuk pulang

b. RPPH Hari Ke 2 / Selasa 20 Februari 2018

Tema: Pekerjaan dan subtema bidang pertukangan, dan tema spesifiknya tukang kayu

Kegiatan perbaikan: Menggunting bermacam-macam gambar

Langkah-langkah kegiatan

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
2. Berdiskusi tentang tukang kayu
3. Berdiskusi tentang peralatan tukang kayu
4. Melompat dari kursi
5. Mengukur panjang meja dengan meteran
6. Mengelompokkan alat pertukangan
7. Membuat urutan bilangan pada gambar alat pertukangan
8. Menggunting bermacam-macam gambar
9. Istirahat
10. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
11. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
12. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
13. Penguatan pengetahuan yang didapat anak
14. Penutup
15. Menanyakan perasaannya selama hari ini
16. Menginformasikan kegiatan besok
17. Berdoa untuk pulang

c. RPPH Hari Ke 3 / Rabu 21 Februari 2018

Tema : pekerjaan dan sub tema bidang pelayaran dan tema spesifik nelayan

Kegiatan perbaikan: Menempel bermacam-macam gambar

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Berdiskusi tentang nelayan
- 3) Berdiskusi tentang peralatan nelayan
- 4) Permainan fisik ular naga
- 5) Membuat bentuk jala
- 6) Menghitung ikan
- 7) Menyanyikan lagu “nenek moyangku pelaut”
- 8) Menempel bermacam-macam gambar
- 9) Istirahat
- 10) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 11) Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- 12) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 13) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 14) Penutup
- 15) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 16) Menginformasikan kegiatan besok
- 17) Berdoa untuk pulang

d. RPPH Hari Ke 4 / Kamis 22 Februari 2018

Tema : Pekerjaan dan subtema bidang tata boga, dan tema spesifiknya koki

Kegiatan perbaikan: Melipat berbagai bentuk dengan menggunakan kertas dengan bermacam-macam warna

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Berdiskusi tentang pekerjaan koki
- 3) Berdiskusi tentang peralatan yang akan dipakai koki
- 4) Bergerak bebas sesuai irama musik

- 5) Membaca buku cerita bergambar
- 6) Meniru angka pada gambar kue
- 7) Bermain dengan pasir (cetakan kue)
- 8) Melipat berbagai bentuk dengan menggunakan kertas dengan bermacam-macam warna
- 9) Istirahat
- 10) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 11) Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- 12) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 13) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 14) Penutup
- 15) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 16) Menginformasikan kegiatan besok
- 17) Berdoa untuk pulang

e. RPPH Hari Ke 5/ Jumat 09 Februari 2018

Tema : Pekerjaan dan subtema bidang ekspedisi, dan tema spesifiknya tukang pos

Kegiatan perbaikan: Melipat kertas bentuk perahu

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Berdiskusi tentang tukang pos
- 3) Berdiskusi tentang benda-benda pos
- 4) Pantomim mengantar surat
- 5) Melipat kertas menjadi amplop surat
- 6) Mengelompokkan benda-benda pos
- 7) Membuat bentuk bis surat dengan balok-balok
- 8) Melipat kertas bentuk perahu
- 9) Istirahat
- 10) Merapikan alat-alat yang telah digunakan

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
9	Muhammad Akbar												
10	Naila Fitri												
11	Putri Sa'adah Naibaho												
12	Raden Bayu Samudera												
13	Rihzlam Alqhifahry												
14	Zahira Zahra												
15	Ayra Syera Irawan												

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 18. Hasil Observasi Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1	2	3	4	5	6	7
1.	Anak Mampu Membuat Macam-Macam Bentuk Dari Kertas	1	1	7	6	13
		6,6 %	6,6 %	46,6 %	40 %	86,6%
2.	Anak Dapat Membuat Macam-macam Bentuk Dari Plastisin	1	1	5	8	13
		6,6 %	6,6 %	33,3 %	53,3 %	86,6%

1	2	3	4	5	6	7
3	Anak Mampu Menyusun Balok	0	0	8	7	15
	Menjadi Suatu Bangunan	0%	0%	53,3 %	46,6 %	100 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{J}{N} \times 100 \%$$

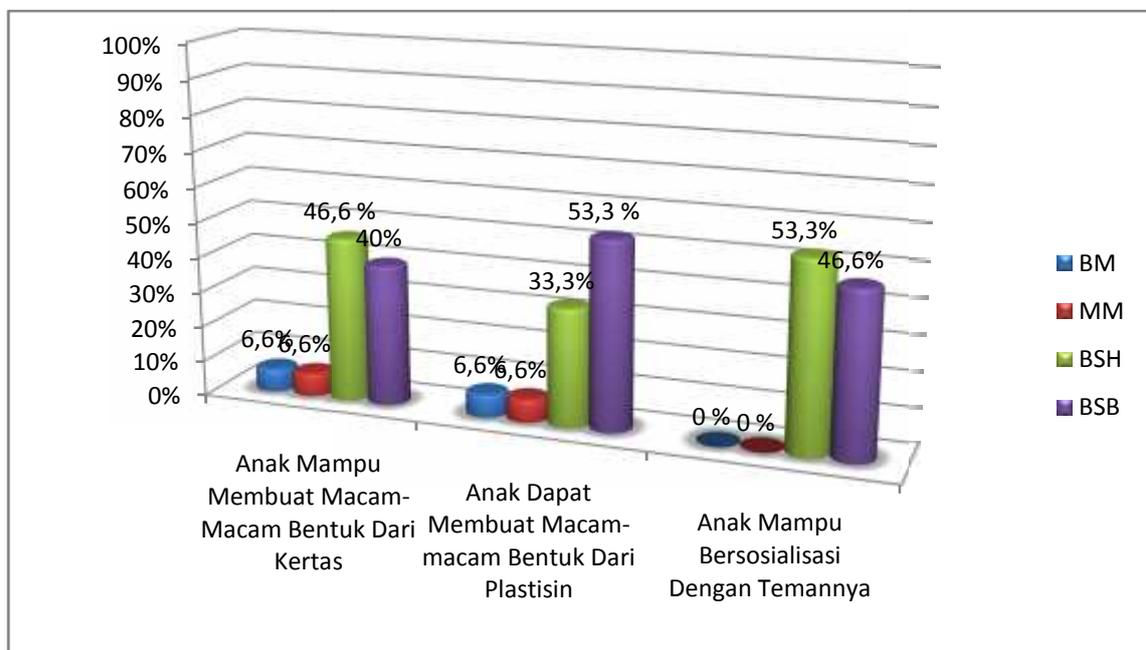
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 4. Hasil Observasi Siklus 3



Berdasarkan deskripsi data siklus 3 tentang kemampuan motorik halus anak melalui media pembelajaran edukatif di RA Al-Ihsan Mulia Kota Medan tersebut bahwa :

1. Anak mampu membuat macam-macam bentuk dari kertas, ada 1 anak belum berkembang atau 6,6%, 1 anak mulai berkembang atau 6,6 %, 7 anak yang berkembang sesuai harapan atau 46,6%, dan 6 anak berkembang sangat baik atau 40%
2. Anak dapat membuat macam-macam bentuk dari plastisin, yang belum berkembang ada 1 anak atau 6,6%, mulai berkembang ada 1 anak atau 6,6%, berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 53,3%
3. Anak mampu menyusun balok menjadi suatu bangunan, yang belum berkembang ada 0 anak atau 0%, mulai berkembang ada 0 anak atau 0%, berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 53,3%, berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%

Berdasarkan observasi siklus 3, kemampuan motorik halus anak melalui media pembelajaran edukatif di RA Al-Ihsan Mulia Kota Medan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :

Tabel 19. Hasil Observasi Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
		f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1	2	3	4	5
1.	Anak Mampu Membuat Macam-Macam Bentuk Dari Kertas	7 46,6 %	6 40 %	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 86,6 \%$
2.	Anak Dapat Membuat Macam-macam Bentuk Dari Plastisin	5 33,3 %	8 53,3 %	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 86,6 \%$

1	2	3	4	5
3	Anak Mampu Menyusun Balok Menjadi Suatu Bangunan	8	7	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 100 \%$
		53,3 %	46,6 %	
Jumlah				273,2%
Rata-Rata Nilai				91,06 %

Berdasarkan analisis data siklus 3 tentang kondisi kemampuan motorik halus anak melalui media pembelajaran edukatif di RA Al-Ihsan Mulia Kota Medan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak mampu membuat macam-macam bentuk dari kertas, ada 6 anak masih berkembang sesuai harapan atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%
2. Anak dapat membuat macam-macam bentuk dari plastisin, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 53,3%
3. Anak mampu menyusun balok menjadi suatu bangunan, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 53,3%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%

Berdasarkan observasi siklus 3, kemampuan motorik halus anak melalui media pembelajaran edukatif di RA Al-Ihsan Mulia Kota Medan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 91,06 %. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak lebih baik dari sebelumnya, dan telah mencapai indikator standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat bahwa penelitian telah berhasil dilaksanakan, sehingga tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

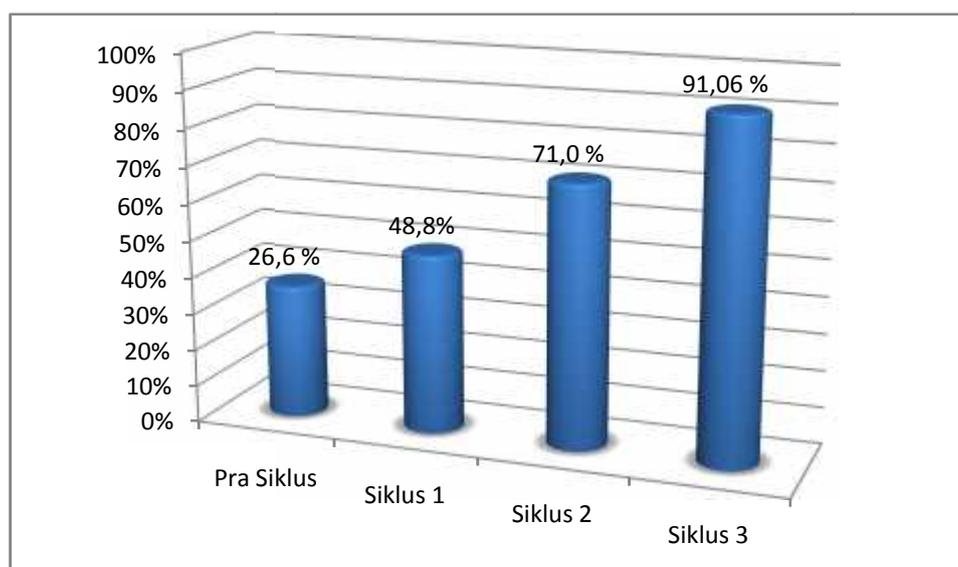
Keberhasilan yang terjadi pada siklus 3 ini terdapat sisi kekuatan dari penelitian ini adalah:

- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- b. Media pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- c. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan dan mengaksikan sehingga anak lebih aktif

E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak melalui media pembelajaran edukatif di RA Al-Ihsan Mulia Kota Medan berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 26,6 %, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 48,8%, pada siklus kedua terjadi peningkatan dengan rata-rata 71,0%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 91,06 % Hasil penelitian ini apabila dipersentasekan dalam bentuk grafik adalah :

Grafik 5. Rata-Rata Keseluruhan Hasil Observasi



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui media pembelajaran edukatif di RA Al-Ihsan Mulia Kota Medan dapat ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dari tahap pra siklus, siklus 1, siklus 2 dan siklus 3. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 26,6% selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 48,8%, pada siklus 2 terjadi peningkatan dengan rata-rata 71,0%, selanjutnya pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 91,06%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan dengan media pembelajaran edukatif dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak di RA Al-Ihsan Mulia Kota Medan

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Perlu ada strategi atau model yang bervariasi sebagai alternatif dalam proses pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan model yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak.
- b. Perlu dipahami bahwa pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan model yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak
- c. Perlu ada pengembangan pembelajaran lainnya bagi anak RA Al-Ihsan Mulia Kota Medan

2. Bagi Lembaga

- a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembanguana fisik atau gedung

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah
- b. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian* Jakarta : Rineka Cipta

Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Budiningsih, Asri. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Rineka Cipta

Fadillah, M. 2017. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, Jakarta : Kencana

Haenila, Y. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta : Media Akademi

- Hasnida. 2015. *Media Pembelajaran Kreatif : Mendukung Pembelajaran Anak Usia Dini*, Jakarta : Luxima Metro Media
- Kementerian Pendidikan Nasional, 2010. *Kumpulan Pedoman Pembelajaran Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Depdiknas
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rajawali Press
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2008. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*, Jakarta : Depdiknas
- Nelva, Rolina. 2012. *Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini*, Yogyakarta : Ombak
- Sukadiyanto. 2009. *Penentuan Tahap Kemampuan Motorik Anak SD*, Yogyakarta : FPOK
- Sumanto. 2009. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*, Jakarta : Depdiknas
- Sumantri, 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*, Jakarta : Depdiknas
- Sundayana. 2013. *Media Pembelajaran Matematika*, Bandung : Alfabeta
- Suyanto, Slamet. 2009. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta : Hikayat
- Toho dan Gusril, 2010. *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-Anak*, Jakarta : Depdikbud
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wiriatmadja, Rochiati. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas* Bandung : Remaja Rosadakarya
- Yudha M. Saputra dan Rudyanto, 2009. *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak Taman Kanak-Kanak*, Jakarta : Depdiknas

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
KURIKULUM 2013
RA AL-IHSAN MULIA MEDAN**

HARI/TANGGAL : 05 FEBRUARI 2018
TEMA : PEKERJAAN
KELOMPOK : B
SEMESTER / MINGGU : 2 / 6
KD:1.1, 1.2, 2.1, 2.2, 2.6, 2.7, 2.9, 2.13, 2.14, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3,3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9, 3.11, 4.11, 3.14, 4.14..3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	BIDANG PENDIDIKAN	1.1.6.Memanfaatkan cipataan Tuhan	1.Berdiskusi tentang pekerjaan di bidang pendidikan, kesehatan
	- Guru	1.2.7.Menghargai hasil karya orang lain	2.Bertepuk tangan membentuk irama
	- TU / Pesuruh	2.1.1.Berolah raga	3.Mengelompokkan peralatan yang dipakai bekerja guru,dokter
2	BIDANG KESEHATAN	2.2.2.Mengetahui sebab akibat	4.Bermain peran sebagai guru,dokter,bidan dll
	- Dokter	2.6.5. Mentaati tata tertib dalam bekerja	5. Melakukan permainan dengan menggunakan permainan edukatif yaitu puzzle dengan cetakan
	- Bidan	2.7.4. Saling menghargai sesama teman	6.Menggambar bebas peralatan guru,dokter
	- Perawat	2.9.2. Tenggang rasa	7.Menyanyi lagu “Guruku”
		2.13.2.Mengakui kesalahannya	8.Mencocok gambar termometer
		2.14.2.Memperhatikan orang tua bicara	9.Melipat baju dokter

		3.1.7.dan 4.1.7.Tenaga pendidik dan tenaga medis	10. Melakukan permainan dengan menggunakan permainan edukatif yaitu puzzle gambar
		3.2.6.dan 4.2.6.Simpatif terhadap orang sakit	11.Mencipta bentuk alat-alat dokter dengan plastisin
		3.3.6.dan 4.3.6.Koordinasi motorik halus	12.Membuat urutan bilangan gambar alat-alat untuk bekerja
		3.6.7.dan 4.6.7.Konsep bilangan	13.Menyebutkan konsep waktu
		3.7.5.dan 4.7.5.Budaya sekitar lingkungan anak	14.Mencari jejak tempat bekerja guru
		3.9.2.dan 4.9.2.Alat-alat untuk bekerja	15.Menghitung jumlah guru di sekolahnya
		3.11.2.dan 4.11.2.Pantomim	16.Menyebutkan nama – nama guru
		3.13.5.dan 3.13.5.Dapat bekerja kelompok	17. Melakukan permainan dengan menggunakan permainan edukatif yaitu tagram
		3.14.4.dan 4.14.4.Memilih 1 dari pilihan yg tersedia	18.Memberi tanda pada gambar anak yang sopan
		3.15.4.dan 4.15.4.Tertarik aktifitas seni	19.Menirukan 3 – 4 urutan kata
		.	20.Permainan warna dengan cat & kuas
			21.Menyebutkan perbedaan guru & TU / pesuruh
			22. Melakukan permainan dengan menggunakan permainan edukatif yaitu balok natural
			23.Mengurutkan peralatan dokter dari kecil – besar
			24.Menghitung jarum suntik mainan
			25. Melakukan permainan dengan menggunakan permainan edukatif yaitu balok warna
			26.Membuat bentuk jarum suntik
			27.Menimbang berat badannya sendiri & teman

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

Rahmawati Sihotang

Ratih Sophia Simarmata

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
KURIKULUM 2013
RA AL-IHSAN MULIA MEDAN**

HARI/TANGGAL : 12 FEBRUARI 2018
TEMA : PEKERJAAN
KELOMPOK : B
SEMESTER / MINGGU : 2 / 7
KD:1.2, 2.2, 2.6, 2.7, 2.9, 2.13, 2.14, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9, 3.11, 4.11, 3.14, 4.14,3.15, 4 15

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	BIDANG KEAMANAN	1.2.7.Menghargai hasil karya orang lain	1.Mengulang kalimat sederhana
2	BIDANG PEMERINTAHAN	2.2.2.Mengetahui sebab akibat	2.Diskusi tentang polisi tentara, satpam, hansip, kepala desa, bupati
	(POLISI,TENTARA,	2.6.5. Mentaati tata tertib dalam bekerja	3.Membuat pos ronda dengan balok-balok
	HANSIP,SATPAM,BUPATI	2.7.4. Saling menghargai sesama teman	4.Menyanyi lagu Polisi
	KEPALA DESA)	2.9.2. Tenggang rasa	5. Melakukan permainan dengan menggunakan permainan edukatif yaitu balok aksesoris
		2.13.2.Mengakui kesalahannya	6.Membuat bentuk trafe ligt dari kepingan geometri
		2.14.2.Memperhatikan orang tua bicara	7.Mencari peralatan polisi
		3.1.7.dan 4.1.7.Tenagapemerintahan dan tenaga	8.Membuat bentuk pistol dari bombig
		keamanan	9. Melakukan permainan dengan menggunakan permainan edukatif yaitu menara balok
		3.2.6.dan 4.2.6.Peduli terhadap keamanan	10.Menggambar rambu – rambu lalu lintas
		3.3.6.dan 4.3.6.Koordinasi	11.Mengurutkan

		motorik halus	bilangan
		3.6.7.dan 4.6.7.Konsep bilangan	12.Melengkapi kalimat
		3.7.5.dan 4.7.5.Budaya sekitar lingkungan anak	13.Menari (Tari Perang)
		3.9.2.dan 4.9.2.Alat-alat untuk bekerja	14.Membuat baju untuk tentara
		3.11.2.dan 4.11.2.Pantomim	15.Membuat topi tentara
		3.13.5.dan 4.13.5.Dapat bekerja kelompok	16.Membedakan polisi dengan tentara
		3.14.4.dan 4.14.4.Memilih 1 dari pilihan yg tersedia	17. Melakukan permainan dengan menggunakan permainan edukatif yaitu papan pasak
		3.15.4.dan 4.15.4.Tertarik aktifitas seni	18.Mengulang kalimat sederhana
			19. Melakukan permainan dengan menggunakan permainan edukatif yaitu balok susun
			20.Membuat sabuk hansip dari karton bekas
			21. Melakukan permainan dengan menggunakan permainan edukatif yaitu tanah liat

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

Rahmawati Sihotang

Ratih Sophia Simarmata

KURIKULUM 2013
RA AL-IHSAN MULIA MEDAN

HARI/TANGGAL : 19 FEBRUARI 2018
TEMA : PEKERJAAN
KELOMPOK : B
SEMESTER / MINGGU : 2 / 8
KD:1.1, 1.2, 2.2, 2.6, 2.7, 2.9, 2.13, 2.14, 3.1, 4.1, 3.2, 4.2, 3.3, 4.3, 3.6, 4.6, 3.7, 4.7, 3.9, 4.9, 3.11, 4.11, 3.14, 4.14, 3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	BIDANG SWASTA	1.1.6.Memanfaatkan cipataan Tuhan	1.Diskusi tentang petani, nelayan, koki, penjahit
	(PETANI,KOKI,	1.2.7.Menghargai hasil karya orang lain	2.Diskus tentang peralatan untuk bekerja
	TUKANG KAYU,	2.2.2.Mengethui sebab akibat	3.Pantomim sebagai petani
	NELAYAN)	2.6.5. Mentaati tata tertib dalam bekerja	4.Mengelompokkan alat pertanian, tukang kayu, koki, penjahit dll
		2.7.4. Saling menghargai sesama teman	5. Melakukan permainan dengan menggunakan permainan edukatif yaitu stik es krim
		2.9.2. Tenggang rasa	6.Membaca buku cerita bergambar
		2.13.2.Mengakui kesalahannya	7.Mewarnai gambar petani
		2.14.2.Memperhatikan orang tua bicara	8.Mengisi pola gambar palu dengan serbuk gergaji
		3.1.7.dan 4.1.7.Seniman,wira usahawan,wartawan	9.Menghitung hasil petani (penjumlahan)
		3.2.6.dan 4.2.6.Simpaty terhadap berita dimedia	10.Membuat cangkul dari karton bekas
		3.3.6.dan 4.3.6.Koordinasi motorik halus	11. Menggunting bermacam-macam gambar
		3.6.7.dan 4.6.7.Konsep bilangan	12.Senam fantasi meniru petani
		3.7.5.dan 4.7.5.Budaya sekitar lingkungan anak	13.Menghitung hasil petani
		3.9.2.dan 4.9.2.Alat-alat untuk bekerja	14.Mencari jejak hasil pertanian
		3.11.2.dan 4.11.2.Pantomim	15.Mengurutkan caramenanam padi
		3.13.5.dan 4.13.5.Dapat bekerja kelompok	16. Menempel bermacam-macam gambar
		3.14.4.dan 4.14.4.Memilih 1 dari pilihan yg tersedia	17.Menganyam bentuk caping petani
		3.15.4.dan	18.Mengukur panjang meja dengan

		4.15.4.Tertarik aktifitas seni	meteran
			19. Melipat berbagai bentuk dengan menggunakan kertas dengan bermacam-macam warna
		.	20.Bermain dengan pasir (mencetak kue 0
			21.Menggunting pola baju
			22. Melipat kertas bentuk perahu

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas

Rahmawati Sihotang

Ratih Sophia Simarmata

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA AL-IHSAN MULIA MEDAN TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke : 2 / 1
 Hari, tanggal : Senin, 05 Februari 2018
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema : Pekerjaan/Bidang Pendidikan / Guru
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.6 – 2.14 – 3.1 – 4.1 – 3.3 – 4.3 – 3.9 – 4.9 – 3.15
 – 4.15

Materi Kegiatan : - Memanfaatkan ciptaan Tuhan
 - Menaati tata tertib dalam bekerja
 - Memperhatikan orang tua bicara
 - Tenaga pendidik
 - Koordinasi motorik halus
 - Alat-alat untuk bekerja
 - Tertarik aktifitas seni

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Tas sekolah, pensil, APE

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan
3. Berdiskusi tentang tenaga pendidik (guru)
4. Menyanyi lagu “guruku tersayang”
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Bermain peran sebagai guru
2. Mengelompokkan alat untuk bekerja guru
3. Mencari jejak tempat bekerja guru
4. **Melakukan permainan dengan menggunakan permainan edukatif yaitu puzzle dengan cetakan**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai

3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai dan menghormati orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan macam-macam pekerjaan
 - b. Dapat menyebutkan tugas guru
 - c. Dapat bermain peran sebagai guru
 - d. Dapat mengelompokkan alat-alat bekerja guru
 - e. Dapat mencari jejak tempat bekerja guru
 - f. Dapat menyebutkan waktu bekerja guru

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Rahmawati Sihotang

Ratih Sophia Simarmata

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA AL-IHSAN MULIA MEDAN TAHUN AJARAN 2017/2018**

Semester/Hari ke	: 2 / 2
Hari, tanggal	: Selasa, 23 Januari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Pekerjaan /Bidang Pendidikan / Guru
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.2 – 2.1 – 2.2 – 2.7– 3.6 – 4.6 – 3.9 – 4 .9 – 3.13 – 4 .13 – 3 .15 – 4.15
Materi Kegiatan :	<ul style="list-style-type: none"> - Menghargai hasil karya orang lain - Berolah raga - Mengetahui sebab akibat - Saling menghargai sesama teman - Konsep bilangan - Alat–alat untuk bekerja - Dapat bekerja kelompok - Tertarik aktifitas seni
Materi Pembiasaan :	<ul style="list-style-type: none"> - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan :	Gambar tas guru, alat cocok, pensil, APE

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam–macam pekerjaan
3. Berdiskusi tentang mengapa harus ada guru
4. Senam irama
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menghitung jumlah guru di sekolahnya
2. Menyebutkan nama–nama gurunya
3. Mencocok gambar tas untuk guru
4. **Melakukan permainan dengan menggunakan permainan edukatif yaitu puzzle gambar**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai dan menghormati orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan macam-macam pekerjaan
 - b. Dapat menyebutkan tugas guru
 - c. Dapat menghitung jumlah gurunya
 - d. Dapat menyebutkan nama-nama guru yang ada di sekolahnya
 - e. Dapat membedakan anak yang sopan pada guru dan tidak
 - f. Dapat mencocok gambar baju seragam guru

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Rahmawati Sihotang

Ratih Sophia Simarmata

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA AL-IHSAN MULIA MEDAN TAHUN AJARAN 2017/2018**

Semester/Hari ke	: 2 / 3
Hari, tanggal	: Rabu, 24 Januari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Pekerjaan /Bidang Pendidikan / Tukang Kebun Sekolah
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.2 – 2.9 – 2.14 – 3.1 – 4.1 –3.7 – 4.7 – 3.9 – 4.9 – 3.13 – 4.13 – 3.15 – 4.15
Materi Kegiatan :	<ul style="list-style-type: none"> - Menghargai hasil karya orang lain - Tenggang rasa - Memperhatikan orang tua bicara - Tenaga pendidik - Budaya sekitar lingkungan anak - Alat-alat untuk bekerja - Dapat bekerja kelompok - Tertarik aktifitas seni
Materi Pembiasaan:	<ul style="list-style-type: none"> - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.
Alat dan bahan :	Pewarna makanan, kuas, APE

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan
3. Berdiskusi tentang tugas TU /dan tukang kebon
4. Menirukan gerakan membersihkan kaca jendela
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menirukan 3–4 urutan kata
2. Mencari peralatan TU / tukang kebon
3. Permainan warna dengan cat dan kuas
- 4. Melakukan permainan dengan menggunakan permainan edukatif yaitu tagram**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan macam-macam pekerjaan
 - b. Dapat menirukan gerakan membersihkan kaca jendela
 - c. Dapat menirukan 3–4 urutan kata
 - d. Dapat mencari peralatan TU / tukang kebon
 - e. Dapat membuat permainan warna dengan cat dan kuas
 - f. Dapat menyebutkan perbedaan guru dan TU / tukang kebon

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Rahmawati Sihotang

Ratih Sophia Simarmata

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA AL-IHSAN MULIA MEDAN TAHUN AJARAN 2017/2018**

Semester/Hari ke : 2 / 4
 Hari, tanggal : Kamis, 25 Januari 2018
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema : Pekerjaan /Bidang Kesehatan / Dokter
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 2.6 – 2.13 –3.1 – 4.1 – 3.9 – 4.9 – 3.14
 – 4.14 – 3.15 – 4.15

Materi Kegiatan : - Memanfaatkan ciptaan Tuhan
 - Menghargai hasil karya orang lain
 - Mengetahui sebab akibat
 - Mentaati tata tertib dalam bekerja
 - Mengakui kesalahannya
 - Tenaga medis
 - Alat-alat untuk bekerja
 - Memilih 1 dari pilhan yang tersedia
 - Tertarik aktifitas seni

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Baju dokter, plastisin

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan
3. Berdiskusi tentang tugas dokter
4. Menyanyi lagu pak dokter
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Bermain peran sebagai dokter
2. Melipat / memakai baju dokter
3. Mencipta alat-alat dokter dengan plastisin
- 4. Melakukan permainan dengan menggunakan permainan edukatif yaitu balok natural**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan tugas dokter
 - b. Dapat menceritakan bila tidak ada dokter
 - c. Dapat menyayi lagu pak dokter
 - d. Dapat bermain peran sebagai dokter
 - e. Dapat memakai / melipat baju dokter
 - f. Dapat mengelompokkan alat-alat dokter

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Rahmawati Sihotang

Ratih Sophia Simarmata

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA AL-IHSAN MULIA MEDAN TAHUN AJARAN 2017/2018**

Semester/Hari ke : 2 / 5
 Hari, tanggal : Jumat, 26 Januari 2018
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema : Pekerjaan /Bidang Kesehatan / Dokter
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2 – 2.2 – 2.6 – 2.13 – 3.1 – 4.1 – 3.9 – 4.9 –
 3.14 – 4.14 – 3.15 – 4.15

Materi Kegiatan : - Memanfaatkan ciptaan Tuhan
 - Menghargai hasil karya orang lain
 - Mengetahui sebab akibat
 - Mengakui kesalahannya
 - Tenaga medis
 - Simpati terhadap orang sakit
 - Alat-alat untuk bekerja
 - Dapat bekerja kelompok
 - Tertarik aktifitas seni

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar termometer, alat cocok, APE

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan
3. Berdiskusi tentang tugas dokter
4. Pantomim pergi ke dokter
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mencocok gambar termometer
2. Mengucap sajak tentang dokter
3. Menceritakan cara berobat ke dokter
4. **Melakukan permainan dengan menggunakan permainan edukatif yaitu balok warna**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan tugas dokter
 - b. Dapat menceritakan bila tidak ada dokter
 - c. Dapat mengikuti gerak pantomim pergi ke dokter
 - d. Dapat menceritakan cara berobat ke dokter
 - e. Dapat mengurutkan pralatan dokter dari ukuran kecil–besar
 - f. Dapat membuat sajak tentang dokter

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Rahmawati Sihotang

Ratih Sophia Simarmata

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA AL-IHSAN MULIA MEDAN TAHUN AJARAN 2017/2018**

Semester/Minggu/Hari ke : 2 / 1
 Hari, tanggal : Senin, 12 Februari 2018
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema / sub subtema : Pekerjaan /Bidang Keamanan / Polisi
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.2 – 2.2 – 2.6 – 2.7 – 2.13 – 3.1 – 4.1 – 3.2 – 4.2 – 3.9
 – 4.9 – 3.15 – 4.15

Materi Kegiatan : - Menghargai hasil karya orang lain
 - Mengetahui sebab akibat
 - Menaati tata tertib dalam bekerja
 - Saling menghargai sesama teman
 - Mengakui kesalahannya
 - Tenaga keamanan
 - Peduli terhadap keamanan
 - Alat-alat untuk bekerja
 - Tertarik aktifitas seni

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Pelepeh pisang, tusuk sate, bentuk geometri, APE

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan
3. Berdiskusi tentang tugas polisi
4. Senam fantasi (polisi)
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menyanyi lagu “pak polisi”
2. Mencari peralatan polisi
3. Membuat pistol dari pelepeh pisang
4. **Melakukan permainan dengan menggunakan permainan edukatif yaitu balok aksesoris**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan tugas polisi
 - b. Dapat senam fantasi (polisi)
 - c. Dapat mencari peralatan polisi
 - d. Dapat membuat pistol dari pelepah pisang
 - e. Dapat menempel bentuk geometri menjadi *traffic light*
 - f. Dapat menyanyi lagu polisi

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Rahmawati Sihotang

Ratih Sophia Simarmata

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA AL-IHSAN MULIA MEDAN TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke : 2 / 2
 Hari, tanggal : Selasa, 13 Februari 2018
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema : Pekerjaan /Bidan Keamanan / Tentara
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.2 – 2.2 – 2.6 – 3.1 – 4.1 – 3.2 – 4.2 – 3.3 – 4.3 – 3 .9
 – 4.9 – 3.11 – 4.11

Materi Kegiatan : - Menghargai hasil karya orang lain
 - Menghargai hasil karya orang lain
 - Mengetahui sebab akibat
 - Menaati tata tertib dalam bekerja
 - Tenaga keamanan
 - Peduli terhadap keamanan
 - Koordinasi motorik halus
 - Alat–alat untuk bekerja
 - Pantomim

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar ransel tentara, koran bekas, alat cocok, APE

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam–macam pekerjaan
3. Berdiskusi tentang tugas tentara
4. Menari (tari perang–perangan)
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mengulang kalimat sederhana
2. Membuat topi tentara dari koran bekas
3. Membedakan polisi dengan tentara
4. **Melakukan permainan dengan menggunakan permainan edukatif yaitu menara balok**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan tugas tentara
 - b. Dapat menari
 - c. Dapat menyebutkan alat-alat tentara
 - d. Dapat membuat topi dari koran bekas
 - e. Dapat menyebutkan perbedaan polisi dan tentara
 - f. Dapat mencocok gambar ransel tentara

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Rahmawati Sihotang

Ratih Sophia Simarmata

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA AL-IHSAN MULIA MEDAN TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke : 2 / 3
 Hari, tanggal : Rabu, 14 Februari 2018
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema : Pekerjaan/Bidang Keamanan / Satpam, Hansip
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.2 – 2.2 – 2.6 – 2.9 – 3.1 – 4.1 – 3.2 – 4.2 – 3.7 – 4.7 –
 3.9 – 4.9 – 3.13 – 4.13

Materi Kegiatan : - Menghargai hasil karya orang lain
 - Mengetahui sebab akibat
 - Menaati tata tertib dalam bekerja
 - Tenggang rasa
 - Tenaga keamanan
 - Peduli terhadap keamanan
 - Budaya sekitar lingkungan anak
 - Alat-alat untuk bekerja
 - Dapat bekerja kelompok

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar pos ronda, karton, kardus, krayon, APE

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam pekerjaan
3. Berdiskusi tentang tugas satpam / hansip
4. Lari estafet membawa tongkat
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menyebutkan perbedaan satpam dan hansip
2. Membuat sabuk hansip dari karton bekas
3. Membuat pos ronda dari kardus bekas
4. **Melakukan permainan dengan menggunakan permainan edukatif yaitu papan pasak**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan tugas satpam / hansip
 - b. Dapat menyebutkan perbedaan satpam dan hansip
 - c. Dapat membuat sabuk dengan karton bekas
 - d. Dapat membuat pos ronda dari kardus bekas
 - e. Dapat mengukur panjang dengan penggaris
 - f. Dapat melakukan lari estafet membawa tongkat

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Rahmawati Sihotang

Ratih Sophia Simarmata

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA AL-IHSAN MULIA MEDAN TAHUN AJARAN 2017/2018**

Semester/Hari ke : 2 / 4
 Hari, tanggal : Kamis, 15 Februari 2018
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema / sub subtema : Pekerjaan /Bidang Pemerintahan / Kepala Desa
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.2 – 2.2 – 2.6 – 2.9 – 3.1 – 4.1 – 3.3 – 4.3 – 3.7 – 4.7 –
 3.9 – 4.9 – 3.14 – 4.14

Materi Kegiatan : - Menghargai hasil karya orang lain
 - Mengetahui sebab akibat
 - Menaati tata tertib dalam bekerja
 - Tenaga pemerintahan
 - Koordinasi motorik halus
 - Budaya sekitar lingkungan anak
 - Alat-alat untuk bekerja
 - Memilih 1 dari pilihan yang tersedia

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : APE balok, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang tugas kepala desa
3. Berdiskusi tentang tempat bekerja kepala desa
4. Menirukan gerakan-gerakan sederhana
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Berkunjung ke kantor desa
2. Membuat bentuk kantor desa dengan balok-balok
3. Melengkapi kata di bawah gambar kantor desa
4. **Melakukan permainan dengan menggunakan permainan edukatif yaitu balok susun**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan tugas kepala desa
 - b. Dapat menyebutkan tempat bekerja kepala desa
 - c. Dapat membuat bentuk kantor desa dengan balok-balok
 - d. Dapat menceritakan siapa saja yang ada di balai desa (perangkat desa)
 - e. Dapat melengkapi kata di bawah gambar kantor desa
 - f. Dapat mencocokkan bilangan sesuai benda

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Rahmawati Sihotang

Ratih Sophia Simarmata

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA AL-IHSAN MULIA MEDAN TAHUN AJARAN 2017/2018**

Semester/Hari ke	: 2 / 5
Hari, tanggal	: Jumat 16 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema / sub subtema	: Pekerjaan /Bidang Pemerintahan / Bupati, Walikota
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.2 – 2.6 – 2.9 – 3.1 – 4.1 – 3.7 – 4.7 – 3.9 – 4.9 – 3.13 – 4.13 – 3.15 – 4.15

Materi Kegiatan :

- Menghargai hasil karya orang lain
- Menaati tata tertib dalam bekerja
- Tenggang rasa
- Tenaga pemerintahan
- Budaya sekitar lingkungan anak
- Alat-alat untuk bekerja
- Dapat bekerja kelompok
- Tertarik aktifitas seni

Materi Pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : APE balok, foto bupati / walikota

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang tugas bupati
3. Berdiskusi tentang tempat bekerja bupati
4. Memanjat, bergantung dan berayun
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Membuat gapura dengan kubus
2. Menggantung dan menempel foto bupati / walikota
3. Menceritakan perbedaan bupati dan kepala desa
- 4. Melakukan permainan dengan menggunakan permainan edukatif yaitu tanah liat**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan

4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan tugas bupati / walikota
 - b. Dapat menyebutkan tempat bekerja bupati / walikota
 - c. Dapat membuat bentuk gapura dari kubus
 - d. Dapat menyebutkan nama bupati
 - e. Dapat menceritakan perbedaan kepala desa dan bupati / walikota
 - f. Dapat melakukan gerakan memanjat, bergantung dan berayun

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Rahmawati Sihotang

Ratih Sophia Simarmata

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA AL-IHSAN MULIA MEDAN TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke	: 2 / 1
Hari, tanggal	: Senin, 19 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Pekerjaan /Bidang Pertanian / Petani
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 1.2– 2.2 – 2.9 – 3.1 – 4.1 – 3.3 – 4.3 – 3.6 – 4.9 – 3.9 – 4.9 – 3.11 – 4.11

- Materi Kegiatan :
- Memanfaatkan ciptaan Tuhan
 - Menghargai hasil karya orang lain
 - Mengetahui sebab akibat
 - Tenggang rasa
 - Petani
 - Koordinasi motorik halus
 - Konsep bilangan
 - Alat–alat untuk bekerja
 - Pantomim
- Materi Pembiasaan :
- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Kardus, gambar alat pertanian dll, gambar petani mencangkul

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang tugas petani
3. Berdiskusi tentang peralatan petani
4. Senam fantasi (pantomim) menanam jagung
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mengelompokkan alat–alat pertanian
2. Membuat cangkul / sabit dari karton bekas
3. Menghitung hasil petani (penjumlahan dan pengurangan)
4. Melakukan permainan dengan menggunakan permainan edukatif yaitu stik es krim

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan pekerjaan petani
 - b. Dapat menyebutkan tempat bekerja petani
 - c. Dapat membuat bentuk cangkul dari karton bekas
 - d. Dapat menyebutkan hasil pertanian
 - e. Dapat menyebutkan alat-alat pertanian
 - f. Dapat menghitung hasil petani

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Rahmawati Sihotang

Ratih Sophia Simarmata

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA AL-IHSAN MULIA MEDAN TAHUN AJARAN 2017/2018**

Semester/Hari ke	: 2 / 3
Hari, tanggal	: Selasa, 20 Februari 2018
Kelompok usia	: 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema	: Pekerjaan /Bidang Pertukangan / Tukang Kayu
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1 – 1.2– 2.2 – 2.6 – 3.1 – 4.1 – 3.7 – 4.7 – 3.9 – 4.9 – 3.13 – 4.13

- Materi Kegiatan :
- Memanfaatkan ciptaan Tuhan
 - Menghargai hasil karya orang lain
 - Mengetahui sebab akibat
 - Menaati tata tertib dalam bekerja
 - Tukang kayu
 - Budaya sekitar lingkungan anak
 - Alat-alat untuk bekerja
 - Dapat bekerja kelompok
- Materi Pembiasaan :
- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Meteran, set gambar alat pertukangan, serbuk gergaji, gambar kayu

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang tukang kayu
3. Berdiskusi tentang peralatan tukang kayu
4. Melompat dari kursi
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mengukur panjang meja dengan meteran
2. Mengelompokkan alat pertukangan
3. Membuat urutan bilangan pada gambar alat petukangan
4. **Menggunting bermacam-macam gambar**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai

3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan pekerjaan tukang kayu
 - b. Dapat menyebutkan peralatan tukang kayu
 - c. Dapat mengukur panjang meja dengan meteran
 - d. Dapat membuat urutan bilangan pada gambar palu
 - e. Dapat melompat dari kursi
 - f. Dapat mengisi pola gambar palu dengan serbuk gergaji

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Rahmawati Sihotang

Ratih Sophia Simarmata

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA AL-IHSAN MULIA MEDAN TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke : 2 / 4
 Hari, tanggal : Rabu, 21 Februari 2018
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema / sub subtema : Pekerjaan/Bidang Pelayaran / Nelayan
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2– 2.2 – 3.1 – 4.1 – 3.3 – 4.3 – 3.6 – 4.6 – 3.7 –
 4.7– 3.9 – 4.9

Materi Kegiatan : - Memanfaatkan ciptaan Tuhan
 - Menghargai hasil karya orang lain
 - Mengetahui sebab akibat
 - Nelayan
 - Koordinasi motorik halus
 - Konsep bilangan
 - Budaya sekitar lingkungan anak
 - Alat-alat untuk bekerja

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar aneka jenis ikan, gambar jala, buku gambar, pensil, mainan ular tangga

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang nelayan
3. Berdiskusi tentang peralatan nelayan
4. Permainan fisik ular naga
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Membuat bentuk jala
2. Menghitung ikan
3. Menyanyi lagu “nenek moyangku pelaut”
4. **Menempel bermacam-macam gambar**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang nelayan
 - b. Dapat menyebutkan peralatan nelayan
 - c. Dapat membuat bentuk jala
 - d. Dapat menghitung jumlah ikan
 - e. Dapat mengulang kalimat sederhana
 - f. Dapat melakukan permainan fisik ular naga

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Rahmawati Sihotang

Ratih Sophia Simarmata

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
KURIKULUM 2013
RA AL-IHSAN MULIA MEDAN TAHUN AJARAN 2017/2018

Semester/Hari ke : 2 / 5
 Hari, tanggal : Kamis, 22 Februari 2018
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema / sub subtema : Pekerjaan/BidangTata Boga / Koki
 Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2– 2.7 – 2.14 – 3.1 – 4.1 – 3.3 – 4.3 – 3.6 – 4.6
 – 3.9 – 4.9 – 3.14 – 4.14

Materi Kegiatan : - Memanfaatkan ciptaan Tuhan
 - Menghargai hasil karya orang lain
 - Saling menghargai sesama teman
 - Memperhatikan orang tua bicara
 - Koki
 - Koordinasi motorik halus
 - Konsep bilangan
 - Alat–alat untuk bekerja
 - Memilih satu dari pilihan yang tersedia

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Cetakan kue, bak pasir, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang pekerjaan koki
3. Berdiskusi tentang peralatan yang dipakai koki
4. Bergerak bebas sesuai irama musik
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Membaca buku cerita bergambar
2. Meniru angka pada gambar kue
3. Bermain dengan pasir (mencetak kue)
4. **Melipat berbagai bentuk dengan menggunakan kertas dengan bermacam-macam warna**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang pekerjaan koki
 - b. Dapat menyebutkan peralatan koki
 - c. Dapat mencetak bentuk kue dengan pasir
 - d. Dapat meniru angka pada pada gambar kue
 - e. Dapat membaca buku cerita begambar
 - f. Dapat menjiplak bentuk topi koki

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Rahmawati Sihotang

Ratih Sophia Simarmata

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)
KURIKULUM 2013
RA AL-IHSAN MULIA MEDAN TAHUN AJARAN 2017/2018**

Semester/Minggu/Hari ke : 2 / 6
Hari, tanggal : Jumat, 23 Februari 2018
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Pekerjaan /Bidang Ekspedisi / Tukang Pos
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 1.2– 2.9 – 2.13 – 3.1– 4.1 – 3.3– 4.3–
3.9 – 4.9 –

3.11 – 4.11 – 3.14 – 4.14

Materi Kegiatan : - Memanfaatkan ciptaan Tuhan
- Menghargai hasil karya orang lain
- Tenggang rasa
- Mengakui kesalahannya
- Penjahit
- Koordinasi motorik halus
- Pantomim
- Alat–alat untuk bekerja
- Memilih satu dari pilihan yang tersedia

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan
penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke
dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP
sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : APE balok, benda-benda pos, kertas, pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang tukang pos
3. Berdiskusi tentang benda–benda pos
4. Pantomim mengantar surat
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Melipat kertas menjadi amplop surat
2. Mengelompokkan benda–benda pos
3. Membuat bentuk bis surat dengan balok-balok
4. **Melipat kertas bentuk perahu**

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan

2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menceritakan tentang tukang pos
 - b. Dapat menyebutkan benda-benda pos
 - c. Dapat melipat bentuk amplop surat
 - d. Dapat membuat surat untuk ibu / teman
 - e. Dapat membuat bentuk bis surat dengan balok-balok
 - f. Dapat menirukan gerak pantomim mengantar surat

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelompok B

Rahmawati Sihotang

Ratih Sophia Simarmata

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS 1

Nama : Ratih Sophia Simarmata
 NPM : 1601240058P
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Nama Sekolah : RA Al-Ihsan Mulia Medan
 Jam : 08.00 – 11.000 Wib

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kelompok	Tema / Sub-sub Tema
1	Senin/05 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Pendidikan/Guru
2	Selasa/06 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Pendidikan/Guru
3	Rabu/07 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Pendidikan/Tukang Kebun Sekolah
4	Kamis/08 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Kesehatan/Dokter
5	Jumat/09 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Kesehatan/Dokter

Mengetahui,
Kepala RA Al-Ihsan Mulia

Peneliti

Rahmawati Sihotang

Ratih Sophia Simarmata

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS 2

Nama : Ratih Sophia Simarmata
 NPM : 1601240058P
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Nama Sekolah : RA Al-Ihsan Mulia Medan
 Jam : 08.00 – 11.000 Wib

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kelompok	Tema / Sub-sub Tema
1	Senin/12 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Keamanan/Polisi
2	Selasa/13 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Keamanan/Tentara
3	Rabu/14 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Keamanan/Satpam, Hansip
4	Kamis/15 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Pemerintahan/Kepala Desa
5	Jumat/16 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Pemerintahan/Bupati, Wali Kota

Mengetahui,
Kepala RA Al-Ihsan Mulia

Peneliti

Rahmawati Sihotang

Ratih Sophia Simarmata

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS 3

Nama : Ratih Sophia Simarmata
 NPM : 1601240058P
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Nama Sekolah : RA Al-Ihsan Mulia Medan
 Jam : 08.00 – 11.000 Wib

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kelompok	Tema / Sub-sub Tema
1	Senin/19 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Pertanian/Petani
2	Selasa/20 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Perkayuaan/Tukang Kayu
3	Rabu/21 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Pelayaran/Nelayan
4	Kamis/22 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Tata Boga/Koki
5	Jumat/23 Februari 2018	08.00-11.00 Wib	B	Pekerjaan/Bidang Ekpedisi/Tukang Pos

Mengetahui,
Kepala RA Al-Ihsan Mulia

Peneliti

Rahmawati Sihotang

Ratih Sophia Simarmata

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 1**

Nama Mahasiswa	Ratih Sophia Simaramata
NPM	1601240058P
Tema	Pekerjaan
Hari/Tanggal	Senin, 05 Februari 2018
Nama RA	Al-Ihsan Mulia Medan
Kelompok Belajar	B

Petunjuk

Bacalah dengan cermat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) yang akan digunakan oleh mahasiswa ketika mengajar, kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian tersebut :

Indikator	Nilai				
A. Menentukan tema, indikator hasil belajar serta mengorganisasi materi, alat dan sumber belajar	1	2	3	4	5
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum RA/TK					
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak					
3. Memilih kegiatan pembelajaran					
4. Menentukan alat dan sumber belajar					
Rata-rata butir A = 5					
B. Pengorganisasian kegiatan	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan					
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan					
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia					
4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran					
Rata-rata butir B = 5					
C. Merencanakan	1	2	3	4	5
1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
Rata-rata butir C = 5					
D. Tampil RPPH	1	2	3	4	5
1. Kebersihan dan keterampilan					
2. Penggunaan bahasa tulis					
Rata-rata butir D = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D}{4} = \frac{5+5+5+5}{4} = \frac{20}{4} = 5$$

Medan,

2018

Penilai 1

Penilai 2

Rahmawati Sihotang
Kolaborator 1

Desy Wardani Siregar
Kolaborator 2

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 1

Nama Mahasiswa	Ratih Sophia Simaramata
NPM	1601240058P
Tema	Pekerjaan
Hari/Tanggal	Senin, 05 Februari 2018
Nama Sekolah	Al-Ihsan Mulia Medan
Kelompok Belajar	B

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
A. Melakukan kegiatan pembelajaran					
1. Melaksanakan tugas rutin					
2. Melakukan kegiatan pembelajaran					
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi dan lingkungan					
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis dan sistematis					
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, kelompok dan atau klasikal					
6. Menggunakan sumber belajar					
7. Menggunakan media pembelajaran					
8. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir A = 5				
B. Mengelola Interaksi Edukatif	1	2	3	4	5
1. Menunjukkan perhatian serta suka bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada anak					
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak					
3. Melakukan komunikasi secara efektif					
4. Mengembangkan hubungan antara pribadi anak yang sehat dan serasi					
5. Menghargai keragaman anak serta membatunya menyadari kelebihan dan kekurangannya					
6. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak					
	Rata-rata butir B = 5				
C. Mendemonstrasika kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Menggunakan pendekatan					
2. Berorientasi pada kebutuhan anak					
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain					

4. Menciptakan suasana kreatif dan inovatif					
5. Mengembangkan kecakapan hidup					
Rata-rata butir C = 5					
D. Melaksanakan penilaian	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan penilaian pada awal dan selam proses pembelajaran					
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					
Rata-rata butir D = 5					
E. Kesan Umum Kegiatan	1	2	3	4	5
1. Penguasaan substansi					
2. Peka terhadap kesalahan bahasa					
3. Penampilan guru dalam pembelajaran					
4. Keaktifan pembelajaran					
Rata-rata butir E = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D+E}{5} = \frac{5+5+5+5+5}{5} = \frac{25}{5} = 5$$

Medan,

2018

Penilai 1**Penilai 2**

Rahmawati Sihotang
Kolaborator 1

Desy Wardani Siregar
Kolaborator 2

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 2**

Nama Mahasiswa	Ratih Sophia Simaramata
NPM	1601240058P
Tema	Pekerjaan
Hari/Tanggal	Senin, 12 Februari 2018
Nama RA	Al-Ihsan Mulia Medan
Kelompok Belajar	B

Petunjuk

Bacalah dengan cermat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) yang akan digunakan oleh mahasiswa ketika mengajar, kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian tersebut :

Indikator	Nilai				
A. Menentukan tema, indikator hasil belajar serta mengorganisasi materi, alat dan sumber belajar	1	2	3	4	5
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum RA/TK					
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak					
3. Memilih kegiatan pembelajaran					
4. Menentukan alat dan sumber belajar					
Rata-rata butir A = 5					
B. Pengorganisasian kegiatan	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan					
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan					
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia					
4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran					
Rata-rata butir B = 5					
C. Merencanakan	1	2	3	4	5
1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
Rata-rata butir C = 5					
D. Tampil RPPH	1	2	3	4	5
1. Kebersihan dan keterampilan					
2. Penggunaan bahasa tulis					
Rata-rata butir D = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D}{4} = \frac{5+5+5+5}{4} = \frac{20}{4} = 5$$

Medan,

2018

Penilai 1

Penilai 2

Rahmawati Sihotang
Kolaborator 1

Desy Wardani Siregar
Kolaborator 2

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 2

Nama Mahasiswa	Ratih Sophia Simaramata
NPM	1601240058P
Tema	Pekerjaan
Hari/Tanggal	Senin, 12 Februari 2018
Nama Sekolah	Al-Ihsan Mulia Medan
Kelompok Belajar	B

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
A. Melakukan kegiatan pembelajaran					
1. Melaksanakan tugas rutin					
2. Melakukan kegiatan pembelajaran					
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi dan lingkungan					
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis dan sistematis					
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, kelompok dan atau klasikal					
6. Menggunakan sumber belajar					
7. Menggunakan media pembelajaran					
8. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
Rata-rata butir A = 5					
B. Mengelola Interaksi Edukatif	1	2	3	4	5
1. Menunjukkan perhatian serta suka bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada anak					
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak					
3. Melakukan komunikasi secara efektif					
4. Mengembangkan hubungan antara pribadi anak yang sehat dan serasi					
5. Menghargai keragaman anak serta membatunya menyadari kelebihan dan kekurangannya					
6. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak					
Rata-rata butir B = 5					
C. Mendemonstrasika kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Menggunakan pendekatan					
2. Berorientasi pada kebutuhan anak					
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain					

4. Menciptakan suasana kreatif dan inovatif					
5. Mengembangkan kecakapan hidup					
Rata-rata butir C = 5					
D. Melaksanakan penilaian	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan penilaian pada awal dan selam proses pembelajaran					
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					
Rata-rata butir D = 5					
E. Kesan Umum Kegiatan	1	2	3	4	5
1. Penguasaan subtansi					
2. Peka terhadap kesalahan bahasa					
3. Penampilan guru dalam pembelajaran					
4. Keaktifan pembelajaran					
Rata-rata butir E = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D+E}{5} = \frac{5+5+5+5+5}{5} = \frac{25}{5} = 5$$

Medan,

2018

Penilai 1**Penilai 2**

Rahmawati Sihotang
Kolaborator 1

Desy Wardani Siregar
Kolaborator 2

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 3**

Nama Mahasiswa	Ratih Sophia Simaramata
NPM	1601240058P
Tema	Pekerjaan
Hari/Tanggal	Senin, 19 Februari 2018
Nama RA	Al-Ihsan Mulia Medan
Kelompok Belajar	B

Petunjuk

Bacalah dengan cermat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) yang akan digunakan oleh mahasiswa ketika mengajar, kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian tersebut :

Indikator	Nilai				
A. Menentukan tema, indikator hasil belajar serta mengorganisasi materi, alat dan sumber belajar	1	2	3	4	5
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum RA/TK					
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak					
3. Memilih kegiatan pembelajaran					
4. Menentukan alat dan sumber belajar					
Rata-rata butir A = 5					
B. Pengorganisasian kegiatan	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan					
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan					
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia					
4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran					
Rata-rata butir B = 5					
C. Merencanakan	1	2	3	4	5
1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
Rata-rata butir C = 5					
D. Tampil RPPH	1	2	3	4	5
1. Kebersihan dan keterampilan					
2. Penggunaan bahasa tulis					
Rata-rata butir D = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D}{4} = \frac{5+5+5+5}{4} = \frac{20}{4} = 5$$

Medan,

2018

Penilai 1

Penilai 2

Rahmawati Sihotang
Kolaborator 1

Desy Wardani Siregar
Kolaborator 2

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 3

Nama Mahasiswa	Ratih Sophia Simaramata
NPM	1601240058P
Tema	Pekerjaan
Hari/Tanggal	Senin, 19 Februari 2018
Nama Sekolah	Al-Ihsan Mulia Medan
Kelompok Belajar	B

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
A. Melakukan kegiatan pembelajaran					
1. Melaksanakan tugas rutin					
2. Melakukan kegiatan pembelajaran					
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi dan lingkungan					
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis dan sistematis					
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, kelompok dan atau klasikal					
6. Menggunakan sumber belajar					
7. Menggunakan media pembelajaran					
8. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir A = 5				
B. Mengelola Interaksi Edukatif	1	2	3	4	5
1. Menunjukkan perhatian serta suka bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada anak					
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak					
3. Melakukan komunikasi secara efektif					
4. Mengembangkan hubungan antara pribadi anak yang sehat dan serasi					
5. Menghargai keragaman anak serta membatunya menyadari kelebihan dan kekurangannya					
6. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak					
	Rata-rata butir B = 5				
C. Mendemonstrasika kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Menggunakan pendekatan					
2. Berorientasi pada kebutuhan anak					
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain					

4. Menciptakan suasana kreatif dan inovatif					
5. Mengembangkan kecakapan hidup					
Rata-rata butir C = 5					
D. Melaksanakan penilaian	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan penilaian pada awal dan selam proses pembelajaran					
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					
Rata-rata butir D = 5					
E. Kesan Umum Kegiatan	1	2	3	4	5
1. Penguasaan substansi					
2. Peka terhadap kesalahan bahasa					
3. Penampilan guru dalam pembelajaran					
4. Keaktifan pembelajaran					
Rata-rata butir E = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D+E}{5} = \frac{5+5+5+5+5}{5} = \frac{25}{5} = 5$$

Medan,

2018

Penilai 1**Penilai 2**

Rahmawati Sihotang
Kolaborator 1

Desy Wardani Siregar
Kolaborator 2

**LEMBARAN REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 1**

NAMA MAHASISWA : **Ratih Sophia Simarmata**
NPM : **1601240058P**
Tempat / Mengajar : **RA AI-IHSAN MULIA MEDAN**
Kelompok : **B**

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RPPH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RPPH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan?

Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan?
Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajarandengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**LEMBARAN REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 2**

NAMA MAHASISWA : **Ratih Sophia Simarmata**
NPM : **1601240058P**
Tempat / Mengajar : **RA AI-IHSAN MULIA MEDAN**
Kelompok : **B**

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RPPH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RPPH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan?

Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan?

Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajarandengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**LEMBARAN REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 3**

NAMA MAHASISWA : **Ratih Sophia Simarmata**
NPM : **1601240058P**
Tempat / Mengajar : **RA AI-IHSAN MULIA MEDAN**
Kelompok : **B**

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RPPH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RPPH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan?

Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan?

Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajarandengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS 1





FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS 2



FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS 3

